

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI MADRASAH DINIYAH AL-QODIRI JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disusun Oleh:

MARFUATUN HASANAH
NIM. T20173042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
2021**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI MADRASAH DINIYAH AL-QODIRI JEMBER**


SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata-1
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

MARFUATUN HASANAH
NIM. T20173042

Disetujui Pembimbing:


Nur Ittihadatus Samudra, S.Sos. I., M.Pd.I.

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI MADRASAH DINIYAH AL-QODIRI JEMBER**

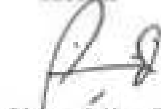
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua





Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002

Sekretaris



Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. ()
2. Nur Ittihadatul Ummah, S. Sos. L.M. Pd.I. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ
مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban” * QS. Al Isra’: 36

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini yang masih terdapat kekurangan. Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan segenap hati, skripsi ini saya persembahkan teruntuk :

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Abdul Syukur dan Ibu Muniya yang selama ini membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Tiada henti memanjatkan doa-doa hebatnya untuk kelancaran pendidikan saya. Terimakasih atas semua pengorbanan dan perjuangannya. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan kepada kita semua. Amin.
2. Adik saya Ilmiyatun Nur Fadila, dan semua saudara-saudara saya, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
3. Priyanto Wibowo selaku Partner hidup yang sudah mensupport dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya, saya bisa menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor UIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
4. Bapak Nuruddin M. Pd. I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jember yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I. M. Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen UIN Jember yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Bapak Saqofuddin S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Guru-Guru serta ustad/ustdzah Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember, yang telah memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.
9. Sahabatku semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu ada memberikan semangat dan selalu ada ketika saya membutuhkan bantuan, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dan motivasi terkait penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman MPI kelas C2 angkatan 2017 terimakasih atas kebersamaannya yang begitu indah, semoga kita menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridlo Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca Amin.

Jember, Desember 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Marfuatun Hasanah
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Marfuatun Hasanah, 2021: *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember*. Pembimbing: Ibu Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd. I

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning, Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Madrasah Diniyah proses pengelolaan dan pengaturan kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Dimana Madrasah Diniyah berada di bawah naungan pondok pesantren dengan mengajarkan nilai-nilai keIslaman.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember 3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research* (lapangan). subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, teknik wawancara semistruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik, dan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1. Perencanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember menggunakan silabus. Dilakukan melalui 4 langkah, yang pertama perumusan tujuan, menentukan kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan, memilih bahan dan alat untuk proses pembelajaran. 2. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3. Evaluasi di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dilaksanakan dalam bentuk evaluasi input, proses dan lulusan. Teknik evaluasi dalam bentuk tes dan nontes. Evaluasi dalam bentuk input meliputi tes tulis awal ketika siswa akan masuk kelas mana yang layak dengan kemampuannya. Evaluasi dalam bentuk proses meliputi Tanya jawab setiap akhir pembelajaran. Evaluasi dalam bentuk lulusan yaitu melalui akhir semester.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	14

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subyek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Analisis Data	55
F. Keabsahan Data	57
G. Tahap-tahap Penelitian	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	62
A. Gambaran Obyek Penelitian	62
B. Penyajian Data dan Analisis Data	71
C. Pembahasan Temuan	100
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran-saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	13
3.1 Informan Penelitian.....	49
3.2 Tahap Penelitian.....	61
4.1 Susunan Pengurus	67
4.2 Data Guru.....	68
4.3 Daftar Rombongan Belajar	70
4.4 Silabus Madrasah Diniyah Ula.....	78
4.5 Silabus Madrasah Diniyah Wustho.....	79
4.6 Silabus Madrasah Diniyah Ulya.....	80
4.7 Silabus Majelis Taklim Ula	91
4.8 Silabus Majelis Taklim Wustho.....	92
4.9 Silabus Majelis Taklim Ulya	92
4.10 Rangkuman Temuan Penelitian	100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

4.1 Rapat Kerja Madrasah Diniyah.....	75
4.2 Daftar Hadir Rapat Kerja	76
4.3 Hasil Notulensi Rapat Kerja.....	76
4.4 Materi Pembelajaran Kelas Ula	79
4.5 Materi Pembelajaran Kelas Wustho.....	80
4.6 Materi Pembelajaran Kelas Ulya	79
4.7 Pelaksanaan Pembelajaran kelas Wustho.....	86
4.8 Pelaksanaan Pembelajaran kelas Ula	86
4.9 Pelaksanaan Pembelajaran kelas Ulya	86
4.10 Hukuman Santri Yang Di Ta'zir	87
4.11 Pelaksanaan Majelis Taklim Magtubah Magrib	92
4.12 Pelaksanaan Majelis Taklim Magtubah Isya'	93
4.13 Pelaksanaan Majelis Taklim Magtubah Subuh.....	93
4.14 Jadwal Ujian Semester	96
4.15 Raport Santri	97
4.16 Sertifikat Sidogiri.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keaslian Penelitian	116
2. Matriks	117
3. Jurnal Penelitian	120
4. Pedoman Penelitian	122
5. Transkrip Wawancara	125
6. Fieldnote Penelitian	132
7. Raport Santri	135
8. Sertifikat Sidogiri	137
9. Surat Operasional	138
10. Surat Keterangan Madrasah Diniyah	139
11. Jadwal Ujian Imda	140
12. Hasil Musyawarah	141
13. Surat Izin Penelitian	142
14. Surat Selesai Penelitian	143
15. Biodata Penulis	144

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi saat ini sangat diperlukan pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan karakter yang Islami. Menanamkan akhlak yang baik pada jiwa anak dalam kehidupan sehari-hari dan di lingkungan mana saja dan kapan saja. Maka dari itu banyak orang tua yang memilih menyekolahkan anak-anaknya di lembaga yang khusus mempelajari pendidikan agama Islam untuk membentengi diri. Dalam penyelenggaraan pendidikan, Madrasah Diniyah memerlukan manajemen yang baik agar tercapainya tujuan dari pada pendidikan Madrasah Diniyah. Dengan tercapainya tujuan pendidikan Madrasah Diniyah maka akan tercipta keberhasilan suatu pendidikan tersebut.¹

Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan tentang nilai-nilai ke-Islaman yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren. Nilai-nilai ke-Islaman itu tertuang dalam bidang studi yang diajarkan seperti adanya pelajaran Fiqih, Tauhid, Akhlaq, Hadist, Tafsir dan pelajaran lainnya yang tidak diperoleh siswa saat belajar di sekolah formal yang bukan madrasah. Madrasah Diniyah memiliki peran yang penting untuk mengajarkan nilai-nilai Islam yang lebih mendalam, seperti tentang Fiqih yang mempelajari tentang hukum-hukum syariah dalam praktek beribadah. Akhlaq yang mengajarkan tentang bagaimana bertutur kata dan

¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 42

tingkah laku dalam kehidupan masyarakat, serta beberapa pelajaran lain seperti tauhid, hadist dan tafsir yang juga akan sangat bermanfaat bagi setiap pribadi yang memahaminya.²

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama Islam kepada siswa. Pendidikan dan pengajaran Madrasah Diniyah bertujuan memberikan tambahan pengetahuan agama kepada siswa yang merasa kurang menerima pelajaran agama di sekolah umum. Pendidikan Madrasah Diniyah lahir, tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, oleh masyarakat dan dilatar belakangi dari tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, madrasah harus senantiasa bertanggung jawab terhadap segala pelaksanaan pendidikan keagamaan dan mampu mewujudkan keinginan madrasah.³

Dasar yuridis Madrasah Diniyah mengacu pada sistem perundang-undangan yang ada di Indonesia sebagai landasan hukum yaitu peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014 tentang pendidikan agama Islam Bab 1 pasal 1 poin 8 disebutkan bahwa pendidikan diniyah nonformal adalah pendidikan keagamaan islam yang diselenggarakan dalam bentuk Madrasah Diniyah Takmiliyah, Pendidikan Al-Qur'an, Majelis Taklim, atau bentuk lain yang sejenis baik di dalam maupun di luar pesantren pada jalur pendidikan nonformal.⁴

² Mujammil Qomar, *Manajemen Pendidikan islam*, 80

³ Mujammil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, 81

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, *Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*.

Mengacu amanat tersebut proses perencanaan dan pengembangan pembelajarannya dapat dibuat sesuai dengan potensi dan kemampuan pesantren, tetapi jika ingin institusi pendidikan seperti pesantren mempunyai manajemen pembelajaran yang baik, beberapa komponen pembelajaran perlu dilengkapi agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Pesantren sebagai salah satu jenis pendidikan keagamaan yang dapat mengembangkan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan keunikannya sendiri. Selama ini, Madrasah Diniyah dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang mutunya lebih rendah dari pada mutu lembaga pendidikan lainnya. Realitanya ada Madrasah Diniyah yang mutunya bagus salah satunya adalah Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.

Pembelajaran Madrasah Diniyah di pondok pesantren Al-Qodiri Jember menggunakan dua model pembelajaran yaitu Madrasah Diniyah secara klasikal dan majlis taklim. Majlis Taklim dilaksanakan setelah magtubah (Subuh, Magrib dan Isya'). Tidak hanya dengan itu, dalam pelaksanaan pembelajarannya Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember juga bekerja sama dengan Pondok Pesantren Sidogiri. Yakni dengan adanya ustadz pengabdian yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Pada mulanya kegiatan belajar di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember dilaksanakan secara sangat tradisional, sorogan, bandongan, takror dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu dan atas restu pengasuh dan ide pengurus

Pondok Pesantren yang di Prakarsai Ustadz H. Abdullah Jailani dibentuklah model pendidikan yang berbentuk Madrosiyah.

Madrasah Diniyah Al-qodiri Jember tumbuh dan berkembang berdasarkan kekuatan dan kemampuan kepala madrasah dan Kyai pengasuh sehingga dipercayai oleh masyarakat untuk menitipkan putra-putrinya dengan memberikan pembelajaran yang semaksimal mungkin sehingga siswa mampu mengikuti semua kegiatan yang ada di Pondok Pesantren. Amanah dan kepercayaan dari masyarakat tersebut dapat dijadikan suatu kekuatan bagi madrasah untuk mengembangkan diri sebagai Madrasah Diniyah yang betul-betul mendidik kader siswa yang memiliki karakter religious, cerdas, berakhlakul karimah, mandiri, kompetitif dan berwawasan *ahlus sunnah wal jamaah*.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “**Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditetapkan diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember?

⁵ Imam Muhtadin, 06 April 2021, Wawancara, Jember.

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Hal ini harus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya

wawasan ilmu pengetahuan tentang manajemen pembelajaran diniyah dalam melaksanakan kerjanya di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya adalah:

a. Bagi peneliti memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai manajemen pembelajaran diniyah, serta memberikan wawasan pengetahuan tentang manajemen pembelajaran dalam memberikan arahan kepada peserta didik dan memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi peneliti.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat memberikan wawasan dan masukan bagi lembaga pendidikan sebagai bahan rujukan baru mengenai manajemen pembelajaran.

c. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi seluruh aktivitas akademik dan sebagai sumber tambahan dalam menggali lebih dalam suatu kompetensi maupun wawasan terkait dalam manajemen pembelajaran diniyah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Definisi istilah juga digunakan sebagai acuan peneliti untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dalam menginterpretasi isi karya tulis ini. Maka dari itu peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata-kata yang

mendukung judul pada penelitian ini menurut pengalaman peneliti dengan dikuatkan oleh teori yang ada. Adapun pengertian dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah proses pengaturan dan pengelolaan kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah madrasah pendidikan non formal yang berada di bawah naungan pondok pesantren yang mengajarkan nilai-nilai ke Islaman.

Jadi Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember adalah pengaturan dan pengelolaan pembelajaran Madrasah Diniyah yang berada di bawah naungan pondok pesantren dengan mengajarkan nilai-nilai ke-Islaman dengan menggunakan kitab kuning yang mana kitab-kitab Islam klasik yang ditulis oleh ulama-ulama Islam pada zaman pertengahan yang membahas aspek-aspek Islam dalam bahasa Arab dengan menggunakan metode penulisan Islam Klasik. Selain itu di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember juga menggunakan dua model pembelajaran yaitu Madrasah Diniyah secara klasikal dan Majelis Taklim. Majelis taklim dilaksanakan setelah magtubah (Subuh, Magrib dan Isya’).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup. Gambaran singkat tentang skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab per bab dengan sistematis dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi dari skripsi.

Skripsi yang akan ditulis oleh peneliti terdiri dari lima bab, secara garis besarnya sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan : pendahuluan merupakan pengantar tentang topik dan garis besar. Dalam bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua Kajian Kepustakaan : kajian kepustakaan merupakan tujuan tentang literatur yang relevan. Dalam bab ini berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif peneliti.

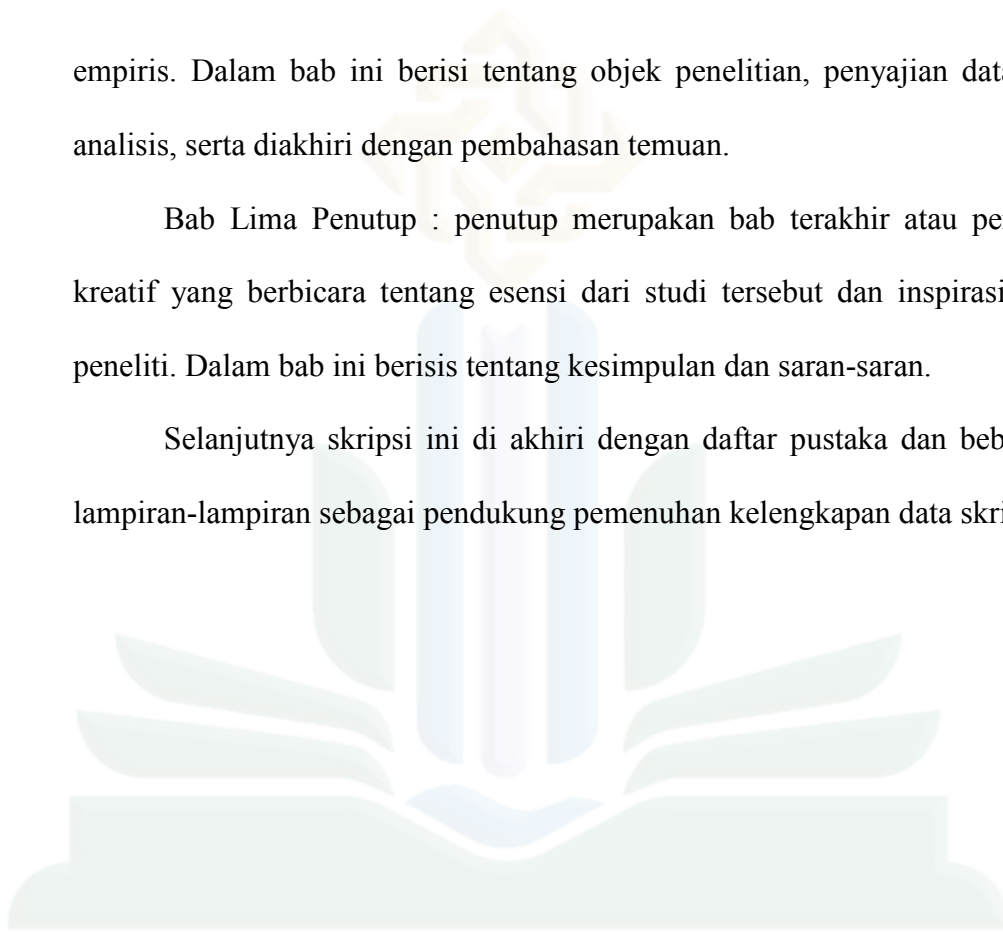
Bab Tiga Metode Penelitian : metode penelitian merupakan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab Empat Penyajian dan Analisis : merupakan penyajian dan analisis data yang di dapatkan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian secara

empiris. Dalam bab ini berisi tentang objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri dengan pembahasan temuan.

Bab Lima Penutup : penutup merupakan bab terakhir atau penutup kreatif yang berbicara tentang esensi dari studi tersebut dan inspirasi bagi peneliti. Dalam bab ini berisis tentang kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini di akhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya:

1. Skripsi karya Muh. Ariadi Muslim (2016) dengan judul: “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim (Putra) Kediri.” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah fungsi perencanaan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab mencakup program tahunan, program semester dan RPP dengan pokok bahasa yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. manajemen pembelajaran Bahasa Arab terhadap prestasi siswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu

muhadharoh, lomba pidato bahasa Arab, cerdas cermat, dan muhadatsah Arabiyah.⁶

2. Skripsi karya Siti Khotiah (2017) dengan judul: “Manajemen Pembelajaran pada Pondok Pesantren Al-Zaiytun Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kabupaten Indramayu Jawa Barat.” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen pembelajaran secara umum sudah cukup baik, dengan ditandai perencanaan yang mencakup program tahunan, semesteran, silabus, kalender pendidikan, dan RPP, bahan ajar sesuai dengan prinsip perencanaan pembelajaran.⁷
3. Skripsi karya Arsy Nasuha (2019) dengan judul: “Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung.” Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam praktek perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik hanya saja kegiatan perencanaan dalam hal pengemangan silabus dan RPP tidak dimiliki oleh Pondok Pesantren tersebut, perencanaannya secara umum tidak tertulis. Dalam pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik karena ustad/guru sudah

⁶ Muh. Ariadi Muslim, “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim (Putra) Kediri.*” (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta, 2016).

⁷ Siti Khotiah, “*Manajemen Pembelajaran pada Pondok Pesantren Al-Zaiytun Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kabupaten Indramayu Jawa Barat.*” (Skripsi IAIN Raden Intan Lampung: Lampung, 2017).

mampu mengelola proses belajar mengajar di kelas. Terkait dengan bahan ajar strategi mengajar dan media pembelajaran menggunakan kitab kuning sebagai rujukan utamanya, sedangkan materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkatan kelas. Dan berkenaan dengan strategi pembelajaran menggunakan prinsip seperti menghafal, menyetor, dan sebagainya.⁸

4. Tesis karya Mohammad Ridwan (2018) dengan judul : “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi situs. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran kitab kuning di pesantren tersebut secara umum bisa dikatakan baik, hal ini dilihat dari data lapangan mengenai adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah diterapkan. Faktor yang mendukung dari terlaksananya pembelajaran tersebut adalah adanya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Ustadz yang mengajarnya memiliki keahlian dibidangnya dalam mengajarkan kitab kuning.⁹

5. Tesis karya Masgi (2016) dengan judul: “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudhatul Jannah Palangkaraya.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan

⁸ Arsy Nasuha, “*Manajemen Pembelajaran di Pondok pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung,*” (Skripsi UIN Raden Lampung: Lampung 2019).

⁹ Mohammad Ridwan, : “*Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.*” (Tesis UIN Maulana Ibrahim Malang: Malang 2018).

studi multi situs. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi. Hasil Penelitian ini adalah pembelajaran kitab kuning untuk santri yang mayoritas mahasiswa, sehinggawaktu yang digunakan dalam pebelajaran disesuaikan dengan waktu luang saat mereka berada di pesantren.¹⁰

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti
Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3	4
1.	Muh. Ariadi Muslim (2016) “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Bahasa Arab terhadap prestasi siswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu muhadharoh, lomba pidato bahasa Arab, cerdas cermat, dan muhadatsah Arabiyah.	Sama-sama membahas mengenai manajemen pembelajaran	Penerapannya lebih fokus kepada manajemen pembelajaran Bahasa Arab
2.	Siti Khotiah (2017) dengan judul: “Manajemen Pembelajaran pada Pondok Pesantren Al-Zaiytun Dalam Meningkatkan Prestasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran secara umum sudah cukup baik, dengan ditandai perencanaan yang mencakup program tahunan, semesteran,	Sama-sama membahas mengenai manajemen Pembelajaran	Penerapannya lebih fokus dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹⁰ Masgi, “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudhatul Jannah Palangkaraya.”(Tesis UIN Maulana Ibrahim Malang: Malang 2016).

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3	4
	Belajar Siswa di Kabupaten Indramayu Jawa Barat.”	silabus, kalender pendidikan, dan RPP, bahan ajar sesuai dengan prinsip perencanaan pembelajaran.		
3.	Arsy Nasuha (2019) dengan judul: “Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung	Dalam pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik karena ustad/guru sudah mampu mengelola proses belajar mengajar di kelas. Terkait dengan bahan ajar strategi mengajar dan media pembelajaran menggunakan kitab kuning sebagai rujukan utamanya, sedangkan materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkatan kelas. Dan berkenaan dengan strategi pembelajaran menggunakan prinsip seperti menghafal, menyetor, dan sebagainya.	Sama-sama membahas mengenai manajemen pembelajaran	Dalam kegiatan perencanaan pengembangan silabus dan RPP tidak dimiliki oleh pondok pesantren tersebut. Perencanaannya secara umum tidak tertulis.
4.	Mohammad Ridwan (2018) dengan judul : “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran kitab kuning di pesantren tersebut secara umum bisa dikatakan baik, hal ini dilihat dari data lapangan mengenai adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah diterapkan. Faktor	Sama-sama membahas mengenai manajemen pembelajaran kitab kuning.	Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh mahasiswa yang mana waktu dalam pelaksanaannya disaat ada waktu senggang saja.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3	4
		yang mendukung dari terlaksananya pembelajaran tersebut adalah adanya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Ustadz yang mengajarnya memiliki keahlian dibidangnya dalam mengajarkan kitab kuning.		
5.	Masgi (2016) dengan judul: "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudhatul Jannah Palangkaraya."	Hasil Penelitian ini adalah pembelajaran kitab kuning untuk santri yang mayoritas mahasiswa, sehinggawaktu yang digunakan dalam pebelajaran disesuaikan dengan waktu luang saat mereka berada di pesantren.	Sama-sama membahas mengenai manajemen pembelajaran kitab kuning.	Kurikulum yang murni pesantren salaf namun disesuaikan dengan waktu santrinya.

Jadi berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pentingnya Manajemen Pembelajaran di Madrasah Diniyah mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember. Pembelajaran Madrasah Diniyah yang menggunakan dua model pembelajaran yaitu Klasikal yang dilaksanakan pada hari Sabtu-Kamis jam 16.00-17.15 dan Majlis Taklim yang dilaksanakan setelah magtubah (Subuh, Magrib dan Isya').

B. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen secara etimologi berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Sedangkan secara terminology manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹¹

Manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap upaya pencapaian tujuan suatu organisasi maupun pergerakan tertentu. Hal ini dapat dicermati dari peranan manajemen yang memiliki beberapa fungsi pengaturan sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengguna manajemen akan terlaksana secara sungguh-sungguh akan memberikan dampak signifikan terhadap upaya pencapaian tujuan serta keberhasilan penggunaannya. Jadi, manajemen adalah segala kegiatan yang menunjuk pada usaha kerjasama untuk mencapai tujuan dengan cara seefektif dan seefisien mungkin. Sesuai perkembangan kebutuhan manusia, pemahaman tentang manajemen juga mengalami perkembangan secara luas. Nanang Fattah mengungkapkan bahwa manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick

¹¹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 40

karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama. Dikatakan sebagai kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara mengatur orang lain dalam menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik.¹²

Adapun pembelajaran berasal dari kata dasar belajar. Belajar menurut Gagne dalam Dahar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Belajar pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang sedang belajar, dari konsep belajar muncul istilah pembelajaran.¹³

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi secara transaksional yang di dalamnya ada sifat timbal balik antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, atau peserta didik dengan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait

¹² Nana Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quaraisy, 2003), 01

¹³ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran Aktualisasi Konsep Fundamental dalam Proses Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 11

dengan kegiatan pembelajaran. Dalam kondisi tersebut guru memiliki peran penting dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif terhadap pencapaian sasaran belajar.

Berpijak dari konsep manajemen dan pembelajaran yang telah dipaparkan, maka manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan si pelajar dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan atau dengan kalimat lain manajemen pembelajaran dapat bermakna sebagai usaha kearah pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas-aktivitas orang lain atau membuat suatu kegiatan yang dikerjakan oleh orang lain berupa peningkatan minat, perhatian, kesenangan dan latar belakang siswa (orang yang belajar), dengan memperluas cakupan aktivitas (tidak terlalu dibatasi), serta mengarah kepada pengembangan gaya hidup di masa mendatang.

Konsep dasar perencanaan pembelajaran melihat dari sudut pandang yaitu:

- 1) Perencanaan pembelajaran sebagai teknologi yaitu suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang

dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dan problem-problem pengajaran.

- 2) Perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem yaitu sebuah susunan dari sumber-sumber dan produser-produser untuk menggerakkan pembelajaran. Pengembangan sistem pengajaran melalui proses yang sistemik selanjutnya diimplementasikan dengan mengacu pada sistem perencanaan itu.
- 3) Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah disiplin yaitu cabang dari pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori tentang strategi pengajaran dan implementasi terhadap strategi tersebut.
- 4) Perencanaan pembelajaran sebagai sains (science) yaitu mengkreasi secara detail spesifikasi dari pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pemeliharaan akan situasi maupun fasilitas pembelajaran terhadap unit-unit yang luas maupun yang lebih sempit dari materi pembelajaran dengan segala tingkatan kompleksitasnya.
- 5) Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses yaitu pengembangan pengajaran secara sistemik yang digunakan secara khusus atau dasar teori-teori pembelajaran. Dalam perencanaan ini dilakukan analisis kebutuhan dari proses belajar dengan alur yang sistematis untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Termasuk didalamnya melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas pengajaran.

- 6) Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah realitas yaitu ide pengajaran dikembangkan dengan memberikan hubungan pengajaran dari waktu ke waktu dalam suatu proses yang dikerjakan perencanaan dengan mengecek secara cermat bahwa semua kegiatan telah sesuai dengan tuntutan sains dan dilaksanakan secara sistematis.

b. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Adapun tujuan manajemen pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Waktu mengajar dapat dialokasikan dan dimanfaatkan secara tepat,
- 2) Pokok bahasan dapat dibuat seimbang sehingga tidak ada materi pelajaran yang dibahas terlalu mendalam atau terlalu sedikit,
- 3) Guru dapat menetapkan beberapa materi pelajaran yang dapat untuk disajikan dalam setiap jam pelajaran,
- 4) Guru dapat menetapkan urutan dan rangkaian materi pelajaran secara tepat,
- 5) Guru dapat dengan mudah menetapkan dan mempersiapkan strategi pembelajaran yang paling cocok dan menarik,
- 6) Guru dapat dengan mudah mempersiapkan berbagai keperluan peralatan maupun bahan dalam keperluan belajar,

- 7) Guru dapat dengan mudah mengukur keberhasilan siswa dalam belajar,
- 8) Guru dapat menjamin bahwa hasil belajarnya akan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar tanpa tujuan yang jelas.

c. Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran

Prinsip manajemen pembelajaran meliputi berikut ini:

1. Prinsip kesatuan arah yakni bahwa tujuan-tujuan pembelajaran menjadi titik tumpu instruksional dan tingkah laku manajerial dari pihak guru dan siswa kearah tujuan pembelajaran.
2. Prinsip efektivitas yakni tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai secara maksimal.
3. Prinsip efisiensi yakni aktivitas pembelajaran harus digunakan secara ekonomis sehingga tidak terjadi pemborosan
4. Prinsip Utilisasi yakni segala sumber daya yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebesar-besarnya.
5. Prinsip hierarki yakni dalam pembelajaran terdapat proses komunikasi timbal balik antar guru dengan siswa. Sehingga dengan prinsip ini diharapkan pembelajaran berjalan dengan sistematis dan terstruktur.
6. Prinsip partisipasi dan kerjasama yakni diperlukannya sikap yang kooperatif dan berperan aktif dalam pembelajaran.

7. Prinsip koordinasi yakni dalam prinsip ini akan ada usaha mensinkronkan semua kegiatan pembelajaran dan mencegah terjadinya konflik dikalangan warga kelas.
8. Prinsip rentangan control yakni prinsip dengan pengelolaan kelas. prinsip ini ditujukan untuk menjamin pengelolaan pembelajaran dapat efektif.¹⁴

d. Komponen Manajemen Pembelajaran

1) Tujuan

Tujuan merupakan konsep atau komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran mau dibawa kemana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa. Semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.

2) Isi atau materi

Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran, artinya sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi.

3) Strategi atau metode

Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat

¹⁴ Samrin dan Syahrul, *Pengelolaan pengajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 36

maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan.

4) Alat dan sumber

Walaupun fungsinya sebagai alat bantu, tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dengan komponen-komponen yang lain. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi.

5) Evaluasi

Merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan saja fungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran, melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.¹⁵

2. Madrasah Diniyah

a. Pengertian Madrasah Diniyah

Madrasah lahir dari Rahim pondok pesantren dengan ciri khasnya yang berbasis pengetahuan agama. Tidak heran jika pada pemerintahan colonial, madrasah menjadi salah satu objek yang terus diselidiki. Pada masa itu, hadirnya sekolah yang di usung

¹⁵ Nana Syaodih dan Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 5

dari rahim kolonialisme memang mampu mengubah sistem pendidikan Indonesia kearah sistem pendidikan modern. Namun, hal tersebut tidak mampu mengubah madrasah sebagai fenomena budaya pendidikan Indonesia. Hal ini terlihat dengan eksisnya pendidikan madrasah sampai sekarang, yang bahkan secara kualitas dan kuantitas mampu bersaing dengan lembaga pendidikan umum.¹⁶

Madrasah Diniyah kemudian berkembang di Indonesia, baik merupakan bagian dari pesantren maupun berdiri diluarnya. Lebih lanjut dengan adanya Madrasah Diniyah ini menjadi stimulus bagi organisasi islam untuk mendirikan madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah yang bernilai sisi sama dengan sekolah formal. Dalam hal ini Madrasah Diniyah tumbuh dan berkembang untuk masyarakat. Masyarakat yang membentuk, membina dan mengembangkan.¹⁷

Sebagai lembaga swadaya, Madrasah Diniyah menampung aspirasi sosial-budaya-agama masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan. Tumbuh dan berkembangnya madrasah dipedesaan itu menjadi petunjuk bahwa masyarakat Indonesia ternyata memiliki komitmen yang sangat tinggi terhadap pendidikan putra-putri mereka.

¹⁶ Husni Rahim, *Arah baru Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PTLogos Wacana Ilmu, 2011), 137

¹⁷ Husni Rahim, 139

b. Tujuan Dan Fungsi Madrasah Diniyah

Legalitas Madrasah Diniyah telah diatur dalam PP. No 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan. Madrasah Diniyah salah satu dari lembaga pendidikan keagamaan tersebut. Sementara itu, dalam pedoman penyelenggaraan Madrasah Diniyah (*Madrasah Takmiliyah*) yang disusun oleh tim direktorat pendidikan diniyah dan pondok pesantren ada aturan-aturan dasar yang hubungan dengan identitas dan tujuan Madrasah Diniyah antara lain:

- 1) Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang memberikan pendidikan dan penganan secara klasikal dalam pengetahuan agama Islam kepada pelajar berusia 7 sampai dengan 19 tahun.
- 2) Pendidikan dan pengajaran di Madrasah Diniyah bertujuan untuk memberikan tambahan dan pengalaman pengetahuan agama Islam kepada pelajar-pelajar pendidikan umum.¹⁸

Tujuan pendidikan Madrasah Diniyah mengarahkan pada sikap beragama yang baik melalui cerminan akhlak mulia, serta sikap nasionalisme dalam bentuk menjadi warga Negara yang baik.

¹⁸ Tim Direktorat, *Pendidikan diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, Pedoman Penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, 2009), 2

Adapun fungsi Madrasah Diniyah sebagai berikut:

- 1) Merealisasikan pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan agar anak didik taat beribadah, mentauhidkan Allah dan tunduk atas perintahnya.
- 2) Memelihara fitrah anak didik agar tidak menyimpang dari tujuan penciptaan manusia.
- 3) Sebagai wadah sosialisasi dalam peradapan Islami dengan cara mengintegrasikan ilmu alam dan sosial dengan landasan ilmu-ilmu agama sehingga mereka dapat bersaing dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Memberikan wawasan nilai dan moral sehingga anak didik memiliki kepribadian yang kuat di tengah zaman yang semakin mengalami krisis nilai.¹⁹

c. Jenis Dan Dasar Hukum Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah memiliki tiga jenjang (Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan) menjadi dasar yang kuat tentang kedudukan Madrasah Diniyah sebagai salah satu bagian dari lembaga keagamaan yang sangat beragam yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), Madrasah Diniyah Wustho (MDW), dan Madrasah Diniyah Ulya (MDU).

¹⁹ Muhaimin, Abdul Madjid, *Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 2014), 21

1) Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)

MDA adalah Madrasah Diniyah Awaliyah setingkat SD/MI untuk sekolah dasar siswa-siswa Sekolah Dasar (4 tahun). Lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah pada umumnya merupakan pendidikan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik/ siswa yang berusia dini untuk dapat mengembangkan kehidupannya sebagai muslim yang beriman, bertaqwa dan beramal saleh serta berakhlak mulia dan menjadi warga Negara yang berkepribadian, sehat jasmani dan rohaninya dalam menata kehidupan masa depan.

2) Madrasah Diniyah Wustho (MDW)

Madrasah Diniyah Wustho untuk siswa-siswi sekolah lanjutan tingkat pertama, yaitu satuan pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat menengah pertama sebagai pengembangan yang diperoleh pada Madrasah Diniyah Awaliyah dengan belajar 3 tahun.

3) Madrasah Diniyah Ulya

Madrasah Diniyah Ulya untuk siswa-siswi sekoalah lanjutan atas, yaitu satuan pendidikan keagamaan jalur sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat

meningkat atas sebagai pengembangan yang diperoleh pada Madrasah Diniyah Wustho dengan masa belajar 2 tahun.²⁰

d. Karakteristik Madrasah Diniyah

- 1) Madrasah Diniyah Takmiliah yang berada di tengah masyarakat dan tidak berada dalam lingkaran pengaruh pondok pesantren. Pendidikan ini merupakan kreasi dan swadaya masyarakat yang diperuntukan bagi anak-anak yang menginginkan pengetahuan agama di luar jalur sekolah formal.
- 2) Madrasah Diniyah yang berada di lingkungan pondok pesantren tertentu dan menjadi urat nadi kegiatan pondok pesantren.
- 3) Pendidikan keagamaan yang diselenggarakan sebagai pelengkap pada pendidikan formal di pagi hari.
- 4) Madrasah Diniyah yang diselenggarakan di luar Pondok Pesantren tapi diselenggarakan secara formal di pagi hari, sebagaimana layaknya sekolah formal.

3. Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah

a. Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah

1) Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting untuk memulai kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi proses keberhasilan pendidikan. Alben Ambarita menerangkan

²⁰ Anis Fauzi, Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, Vol. 1, Nomor 2), 160

perencanaan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan untuk membuat keputusan tentang pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah tugas penting guru untuk mempertimbangkan tentang siapa mengerjakan apa, kapan dilaksanakan dan bagaimana melaksanakannya, perintah pembelajaran yang terjadi, dimana kejadian terjadi, perkiraan waktu yang digunakan untuk pembelajaran, dan sumber-sumber serta bahan yang dibutuhkan.²¹

Pendapat yang hampir sama disampaikan Degeng, menurutnya pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa, karena siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran memusatkan perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa bukan apa yang dipelajari siswa. Disisi lain, Abdul Majid menjelaskan makna perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

²¹ Alben Ambarita, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Nasional Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006), 73

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran adalah kegiatan awal yang dilakukan pendidik untuk membelajarkan siswa dengan menyusun materi pengajaran, metode mengajar, melengkapi media pengajaran dan menentukan porsi waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²² Adapun dalam perencanaan pembelajaran meliputi hal berikut ini:

a) Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.²³ Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

²² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)*, (Bandung:Rosda:2005), 17

²³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Perenada Media, 2010),h. 125

Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.²⁴

b) Program Tahunan

Prota adalah susunan alokasi waktu pembelajaran selama satu tahun untuk mencapai standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang diharapkan. Alokasi waktu sangat diperlukan agar seluruh SK dan KD bisa diterapkan dan diterima oleh para peserta didik. Adapun fungsi prota adalah sebagai berikut.

- (1) Mengorganisir pembelajaran agar bisa berjalan secara optimal.
- (2) Dijadikan pedoman untuk menyusun promes.
- (3) Dijadikan pedoman dalam menyusun kalender pendidikan.
- (4) Digunakan sebagai acuan untuk mengoptimalkan penggunaan waktu efektif pembelajaran yang tersedia.²⁵

²⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 128.

²⁵ B.Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997),28.

c) Program Semester

Promes adalah bentuk penjabaran dari prota yang memuat gambaran pembelajaran dan pencapaian yang ingin diraih selama satu semester. Dengan adanya promes akan lebih mudah dalam menuntaskan mata pelajaran. Adapun fungsi promes adalah sebagai berikut.

- (1) Bisa mempermudah tugas guru ketika mengadakan pembelajaran selama satu semester.
- (2) Mampu mengarahkan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diprogram.
- (3) Menjadi pola dasar untuk mengatur tugas dan wewenang setiap pihak yang ikut serta dalam pembelajaran.
- (4) Menjadi pedoman guru dan dalam bekerja dan belajar.
- (5) Menjadi tolok ukur efektivitas pada proses pembelajaran.
- (6) Menjadi bahan untuk menyusun data, sehingga terbentuk keseimbangan kerja.
- (7) Mampu menghemat waktu, tenaga, biaya, dan alat penunjang karena pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.²⁶

²⁶ B.Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, 30.

d) RPP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

2) Tujuan Perencanaan Pembelajaran

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pembelajarannya berhasil dengan optimal. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu adalah guru tersebut senantiasa membuat perencanaan mengajar sebelumnya. Pada garis besarnya perencanaan pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan perencanaan bukan hanya penguasaan prinsip-prinsip fundamental, tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran, meneliti dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran. Secara ideal tujuan perencanaan pembelajaran adalah menguasai

sepenuhnya bahan dan materi ajar, metode dan penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, menyampaikan kurikulum atas dasar bahasan dan mengelola alokasi waktu yang tersedia dan membelajarkan siswa sesuai yang diprogramkan.

Tujuan perencanaan memungkinkan guru memilih metode mana yang sesuai sehingga proses pembelajaran itu mengarah dan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Bagi guru, setiap pemilihan metode berarti menentukan jenis proses belajar mengajar mana yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini juga sekaligus mengarahkan bagaimana guru mengorganisasikan kegiatan-kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dipilihnya. Dengan demikian betapa pentingnya tujuan itu diperhatikan dan dirumuskan dalam setiap pembelajaran, agar pembelajaran itu benar-benar dapat mencapai tujuan sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum.

Disamping tentang tujuan perencanaan terdapat juga beberapa fungsi perencanaan pembelajaran. Pada garis besarnya perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

- a) Mengorganisasikan dan mengakomodasikan kebutuhan siswa secara sprisifik.

- b) Membantu guru dalam memetakan tujuan yang hendak dicapai.
- c) Membantu guru dalam mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar.

Dengan mengacu kepada berbagai sudut pandang tersebut, maka perencanaan program pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum. Penyusunan program pengajaran sebagai sebuah proses disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Kurikulum khususnya silabus menjadi acuan utama dalam penyusunan perencanaan program pengajaran, namun kondisi siswa dan guru merupakan hal penting, jangan sampai diabaikan.

3) Prinsip-Prinsip Perencanaan Pembelajaran

Prinsip perencanaan pembelajaran yang harus diperhatikan dalam mengembangkan persiapan dalam proses pembelajaran yaitu:

- a) Rumusan kompetensi dalam persiapan mengajar harus jelas, semakin konkret kompetensi, semakin mudah diamati dan semakin tepat pula kegiatan yang dilakukan untuk membentuk kompetensi.

- b) Persiapan mengajar harus fleksibel dalam pembentukan kompetensi peserta didik.
- c) Kegiatan-kegiatan yang disusun dalam persiapan mengajar harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.
- d) Persiapan mengajar yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh serta jelas pencapaiannya.
- e) Harus ada koordinasi antara komponen pelaksanaan program sekolah dengan *team teaching*.

4) Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Perlunya perencanaan pembelajaran agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran. Upaya manfaat perencanaan pembelajaran ini dilakukan dengan asumsi sebagai berikut:

- a) Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.
- b) Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem.
- c) Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar.
- d) Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan.

- e) Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran dan tujuan pengiring dari pembelajaran
- f) Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.
- g) Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran.
- h) Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5) Langkah-Langkah Perencanaan Pembelajaran

Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran menurut Subhan Adi Santoso yang dikutip oleh Siti Kusrini sebagai berikut:²⁷

- a) Merumuskan tujuan dalam merancang pembelajaran, tugas pertama dari seorang guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran beserta materi pelajarannya.
- b) Menentukan kegiatan belajar mengajar artinya menentukan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui pendekatan kelompok atau pendekatan individual. Pendekatan kelompok adalah pembelajaran yang dirancang dengan

²⁷ Subhan Adi Santoso, *Pembelajaran Blended Learning*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019), 34.

menggunakan pendekatan klasikal yaitu pembelajaran dimana setiap siswa belajar kelompok. Pembelajaran individual adalah pembelajaran dimana siswa secara mandiri melalui bahan ajar yang dirancang demikian sehingga siswa dapat belajar menurut kecepatan dan kemampuan masing-masing.

- c) Menentukan orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Orang-orang yang akan terlibat dalam proses pembelajaran dan berperan sebagai sumber belajar. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai pengelola pembelajar. Agar guru dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara maksimal.
- d) Memilih bahan dan alat. Penentuan bahan dan alat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran.

6) Tahap-Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan.²⁸ Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek.*(Bandung: PT: Remaja Rosdakarya. 2002). 56.

dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Diniyah

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran langkah berikutnya adalah merealisasikan semua yang telah dirancang ke dalam proses belajar mengajar. Para ahli seperti Alben Ambarita menerangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan menyeluruh yang mencerminkan interaksi antara input dinamis dan input statis yang dikendalikan oleh input manajemen. Input dinamis terdiri dari kepala sekolah, guru karyawan, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Input statis meliputi lingkungan sekolah dan sarana prasarana belajar, sedangkan input manajemen merupakan seperangkat aturan yang mengendalikan interaksi input dinamis dan input statis dalam suatu proses, visi dan misi, uraian tugas guru dan karyawan, dan tata tertib sekolah.²⁹

1) Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran

²⁹ Alben Ambarita, *Manajemen Pembelajaran*, 78

yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.³⁰

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik dilingkungan belajar yang bernilai edukatif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah dirumuskan.

2) Tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran. Adapun Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

a) Kegiatan pendahulu

Pendahulu merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara intraktif, inspiratif, menyenangkan,

³⁰ Saiful Bahri & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1

menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat mibat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik serta tindak lanjut.

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya Suryosubroto, pelaksanaan proses belajar mengajar yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan memiliki sebagai berikut:

a) Tahapan pra Instrukusional (pembukaaan) yaitu tahapan

yang ditempuh pada saat memulai proses belajar mengajar yaitu:

- (1) Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mencatat yang tidak hadir,
- (2) Bertanya kepada peserta didik sampai dimana pembahasan sebelumnya,

- (3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan,
 - (4) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang sudah diberikan,
 - (5) Mengulang bahan pelajaran yang lain secara singkat tetapi mencakup semua aspek bahan materi.
- b) Tahap Instruksional (inti) yaitu pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi beberapa kegiatannya yaitu:
- (1) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan pengajaran yang harus dicapai,
 - (2) Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas,
 - (3) Membahas pokok materi yang sudah dituliskan,
 - (4) Pada setiap materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh konkret, pertanyaan dan tugas.
 - (5) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran,
 - (6) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.
- c) Tahap evaluasi dan tindak lanjut (penutup), tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- (1) Mengajukan pertanyaan kepada kelas atau kepada beberapa peserta didik mengenai semua aspek pokok materi yang telah dibahas pada tahap instruksional,
- (2) Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab peserta didik kurang dari 70 persen, maka pendidik harus mengulang pelajaran,
- (3) Untuk memperkaya pengetahuan peserta didik mengenai materi yang dibahas, pendidik dapat memberikan tugas atau pekerjaan rumah,
- (4) Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.³¹

Secara lebih rinci Abdulrahman Wahid menjelaskan, pola umum pendidikan tradisional meliputi dua aspek utama kehidupan di Pesantren. Pertama pendidikan dan pengajaran berlangsung dalam sebuah struktur, metode dan bahkan literature yang bersifat tradisional, baik dalam bentuk pendidikan non formal seperti halaqah maupun pendidikan formal seperti madrasah dengan ragam dan tingkatannya. Adapun ciri utama dari pendidikan dan pengajaran tradisional adalah ditekankan pada pengajaran lebih bersifat kepada pemahaman tekstual (litterlijk atau harfiyah), pendekatan yang digunakan lebih berorientasi

³¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 36

pada penyelesaian pembacaan terhadap sebuah kitab atau buku untuk kemudian beralih kepada kitab berikutnya, dan kurikulumnya tidak bersifat klasikal. Kedua, pola umum pendidikan Islam tradisional selalu memelihara sub-kultur pesantren yang terdiri di atas landasan ukhrawi yang terimplementasikan dalam bentuk ketundukan mutlak kepada ulama', mengutamakan ibadah, memuliakan ustadz atau kyai demi memperoleh pengetahuan agama yang hakiki.³²

Pola pembelajaran di pondok pesantren erat kaitannya dengan tipologi pondok pesantren sebagaimana ciri-ciri pondok pesantren. Berangkat dari pemikiran dan kondisi pondok pesantren yang ada, maka ada beberapa metode pembelajaran guna proses pelaksanaan belajar. Metode pembelajaran bersifat tradisional adalah kebalikan dari metode yang modern. Metode tradisional adalah berangkat dari pola pembelajaran yang sangat sederhana dan sejak timbulnya yakni pola pembelajaran sorogan, wetonan, bandongan dan wetonan dalam mengkaji kitab-kitab agama yang ditulis oleh para ulama zaman abad pertengahan dan kitab-kitab tu dikenal dengan istilah "kitab kuning".³³

³² H. Abdurahman Mas'ud Dr , *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 75

³³ H. Abdurahman Mas'ud Dr , *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, 25

c. Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan dan direalisasikan dalam pelaksanaan pembelajaran telah tercapai atau belum.

Evaluasi pembelajaran meliputi beberapa bentuk yaitu evaluasi input, proses dan output (lulusan).

1) Evaluasi input

Evaluasi input adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Sesuatu itu bisa berupa perangkat lunak serta harapan-harapan dan masukan sebagai pemandu berjalannya sebuah proses.³⁴

- #### 2) Menurut Suharsimi Arikunto, menerangkan evaluasi proses pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat atau mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.³⁵ Proses akan dikatakan memiliki mutu yang tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input (guru, siswa, kurikulum, peralatan dan lain-lain). Sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu mendorong motivasi dan minat belajar dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik.

³⁴ Musfiqon, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 54.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 290

3) Evaluasi output (lulusan)

Output adalah bahan jadi yang dihasilkan oleh transformasi. Yang dimaksud dalam hal ini adalah siswa lulusan sekolah yang bersangkutan. Untuk dapat menentukan apakah seorang siswa berhak lulus atau tidak. Perlu diadakan kegiatan penilaian sebagai alat penyaring kualitas. Output pendidikan adalah kinerja madrasah. Sedangkan kinerja madrasah itu sendiri adalah prestasi madrasah yang dihasilkan oleh proses atau perilaku madrasah. Kualitas madrasah bisa diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, dan moral kerjanya.³⁶

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember. Menurut Lexy J. Moleong pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi.³⁷

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebabnya dari sesuatu gejala tertentu.³⁸

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian tersebut guna untuk bisa mendeskripsikan secara terperinci dan mendalam tentang fakta-fakta mengenai fokus penelitian yang digali di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
Jl. Manggar 139-A RT 002 RW 014 Lingk. Gebang Poreng Kecamatan

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6

³⁸ Mundir, *Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 148

Patrang Kabupaten Jember.³⁹ Pondok Pesantren yang didirikan pada 6 juni 1974. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti memilih untuk meneliti di Madrasah Diniyah Al- Qodiri karena terdapat keunikan dalam proses pembejarannya, yaitu jarang didapati pondok pesantren yang model pembelajarannya menggunakan Majelis Taklim dan Madrasah Diniyah secara klasikal.
2. Madrasah Diniyah Al- Qodiri termasuk Madrasah Diniyah yang maju dengan beberapa prestasi. Adapun beberapa prestasi yang pernah di raih oleh siswa Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember:⁴⁰
 - a. Muhammad Rizqi Zainal, Juara 2 lomba Fathul Qorib dalam acara musamma (Musabaqoh antar siswa Madrasah) se Kabupaten Jember di Gumukmas.
 - b. Firman Maulana Hobir, Juara 1 lomba praktek shalat dalam acara musamma se Kabupaten Jember di Arroudhoh Patrang.
 - c. M zaynillah, Juara 1 lomba Muhafadzoh tasrif dalam acara musamma se Kabupaten Jember.
 - d. Siti Nur Fadila, Juara 2 lomba Muhafadzoh tasrif dalam acara musamma se Kabupaten Jember.
 - e. M. Sholeh, Juara 3 Qiroatul Qutub Sullam Taufiq dalam acara musamma se Kabupaten Jember.

³⁹ Observasi, Imam Muhtadin , Madrasah Diniyah Al Qadiri, 22 Maret 2021

⁴⁰ Dokumen Madrasah Diniyah l-Qodiri Jember.

- f. Ach. Ferdiansyah, Juara 2 lomba Cerdas Cermat acara musamma se Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait masalah penelitian. Subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive* yakni penentuan orang-orang yang diyakini memahami tentang data-data manajemen pembelajaran kitab kuning Madrasah Diniyah. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain:⁴¹

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Saqofuddin S.Pd.I,	Kepala Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
2.	Imam Muhtadin S.Pd.I	Waka Humas di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
3.	Fathur Rohman M.Pd.I	Waka Kurikukulum di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
4.	Mashuri	Kepala TU di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
5.	M. Romi Faslah	Bendahara di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
6.	Siti Rofi'ah	Ustadzah di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
7.	Miftahul Ahyar	Ustad pengabdian dari Sidogiri
8.	Alfan Firmansyah	Siswa kelas Ula Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
9.	Fiko Arnando	Siswa kelas Ula Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
10.	Zaki Abdillah	Siswa kelas Ula Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
11.	Ferry	Siswa kelas Wustho Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
12.	Habibullah	Siswa kelas Wustho Madrasah Diniyah

⁴¹ Dokumen Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

		Al-Qodiri Jember
13.	M. Fazar Zein	Siswa kelas Wustho Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
14.	Siti Musfiroh	Siswa kelas Ulya Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
15.	Azimatul Husnia	Siswa kelas Ulya Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
16.	Nindi Despita	Siswa kelas Ulya Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti merupakan instrument pertama untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subyek yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi yaitu tindakan yang merupakan penafsiran dari teori. Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴² Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴³

⁴² Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 104.

⁴³ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017),227

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-qodiri Jember
 - 1) Tujuan perencanaan pembelajaran Madrasah Diniyah
 - 2) Prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran Madrasah Diniyah
 - 3) Manfaat Perencanaan Pembelajaran
 - 4) Langkah-langkah perencanaan pembelajaran Madrasah Diniyah
- b. Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-qodiri Jember
 - 1) Tahap pembukaan pembelajaran
 - 2) Tahap inti pembelajaran
 - 3) Tahap penutup pembelajaran
- c. Evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-qodiri Jember
 - 1) Evaluasi input
 - 2) Evaluasi proses
 - 3) Evaluasi produk

Peneliti menggunakan alat rekam dan alat catat agar hasil observasinya baik. Metode ini menggunakan pengamatan langsung terhadap orang, benda, situasi dan kondisi

2. Wawancara Semistruktur

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban pertanyaan tersebut. Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur yang dimaksud yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya. Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-qodiri Jember. Antara lain:
 - 1) Bagaimana analisis kebutuhan di madin al-qodiri?
 - 2) Apa tujuan adanya manajemen pembelajaran di madin al-qodiri?
 - 3) Bagaimana langkah-langkah dalam merencanakan pembelajaran?
 - 4) Siapa saja yang terlibat dalam menyusun perencanaan pembelajaran?

⁴⁴ Masganti Siturus, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan:IAIN Press, 2011), 187

- 5) Apa saja faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan perencanaan tersebut?
 - 6) Apa persiapan ustadz dalam mengajar?
 - 7) Perencanaan pembelajaran menggunakan silabus atau RPP ?
- b. Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-qodiri Jember?
- 1) Pelaksanaan madin dilaksanakan kapan?
 - 2) Dalam pelaksanaan madin menggunakan metode apa?
 - 3) Strategi apa yang dilakukan ustadz dalam proses pembelajaran?
 - 4) Dalam pelaksanaan belajar apa sumber belajar yang digunakan?
 - 5) Apa saja Upaya dalam meningkatkan Madrasah Diniyah?
 - 6) Apa saja prestasi yang telah dicapai selama pelaksanaan Madrasah Diniyah?
- c. Evaluasi pembelajara kitab kuning n di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
- 1) Kapan evaluasi Madrasah Diniyah dilaksanakan?
 - 2) Bagaimana langkah dalam pengevaluasian Madrasah Diniyah?
 - 3) Siapa yang mengevaluasi Madrasah Diniyah?
 - 4) Dimana dilakukan pengevaluasian Madrasah Diniyah?
 - 5) Apa kendala dalam pengelolaan Madrasah Diniyah?
 - 6) Bagaimana cara mengatasi jika ada permasalahan dalam Madrasah Diniyah?

- 7) Upaya apa yang dilakukan agar evaluasi bisa maksimal?
- 8) Hukuman apa yang diberikan oleh anda ketika ada siswa yang melanggar?

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti upaya pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyelidiki benda-benda yang terdiri dari buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, raport siswa, surat-surat resmi, dan lain sebagainya.⁴⁵ Data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi ini adalah:

- a. Dokumen terkait tentang perencanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember, antara lain:
 - 1) Dokumentasi rapat kerja Madrasah Diniyah
 - 2) Hasil notulen rapat Madrasah Diniyah
 - 3) Daftar hadir rapat kerja Madrasah Diniyah
 - 4) Silabus
- b. Dokumen terkait tentang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
 - 1) Dokumen absensi siswa Madrasah Diniyah
 - 2) Dokumen pelaksanaan Madrasah Diniyah
 - 3) Dokumen hukuman siswa
 - 4) Dokumen materi pembelajaran Madrasah Diniyah

⁴⁵ Mamik, 115

- 5) Dokumen jadwal Madrasah Diniyah
- c. Dokumen terkait tentang evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
 - 1) Dokumen jadwal ujian semester Madrasah Diniyah
 - 2) Dokumen raport siswa Madrasah Diniyah
 - 3) Sertifikat ujian dari pondok pesantren Sidogiri

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai dengan pada tahap penulisan laporan.⁴⁶ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles Huberman dan Saldana yang terdiri dari empat langkah. Berikut penjelasannya:

1. Pengumpulan Data

Data analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan

⁴⁶ Hengki Wijaya dan Umrati, *Analisis Data Kualititaif*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 155

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248

kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Kondensasi Data

“Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we’re making data stronger”.⁴⁸

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau transformasi data yang muncul dalam korpus penuh (badan) catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan mengkondensasi, untuk membuat data lebih kuat.

Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema dan pola yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting maka akan dibuang. Dalam hal ini peneliti memilih data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

*“The second major flow of analysis activity is data display. Generically, a display is an organized compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action. In daily life, display vary from gasoline gauges to newspapers to Facebook status updates. Looking at display helps us understand what is happening and to do something-either analyze further or take action-based on that understanding”*⁴⁹

Tampilan data aliran utama kedua dari aktivitas analisis adalah tampilan data. Umumnya, tampilan adalah kumpulan informasi

⁴⁸ Miles, Huberman dan John Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition* 3, (USA:Sage Publivation, 2014), 31

⁴⁹ Huberman dan John Saldana, 31

terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan dan tindakan kesimpulan. Dalam kehidupan sehari-hari, tampilan bervariasi dari pengukur bensin kesurat kabar hingga pembaruan status Facebook. Melihat tampilan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman itu.

Dalam penelitian ini, bentuk penyajian data berupa teks naratif. Dimana terdapat bentuk catatan lapangan, hasil wawancara dan dokumentasi.

4. Memverifikasi Kesimpulan (*conclusion, drwing/verification*)

“the third stream of analysis activity is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analyst interpret what things mean by nothing patterns, explanations, causal flows, and propositions. The competent researcher holds these conclusions lightly, maintaining openness and skepticism, but the conclusions are still here, vagues at first, then increasingly explicit and grounded. “final” conclusions may not appear until data collection is over, depending on the size of the corpus of field notes, the coding, storage, and retrieval methods used, the sophistication of the researcher, and any necessary deadlines to be met.⁵⁰

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

⁵⁰ Miles, Huberman dan John Saldana, 32

berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek ulang dengan observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Proses penelitian dari awal hingga akhir perlu dijelaskan secara pertahap. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah selesai penelitian menyusun proposal sampai dengan diseminarkan.

b. Memilih tempat penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus memutuskan dimana letak lokasi penelitiannya yang akan dilaksanakan. Lembaga penelitian yang dipilih adalah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian dilakukan.

d. Menilai lapangan

Setelah surat perizinan telah disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon yang baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dimana pada tahap ini peneliti memilih beberapa informan yang dianggap memberikan informasi yang layak dari penelitian peneliti.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian, diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku referensi dan lain sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, maka peneliti melanjutkan pada tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b) Pengelolaan Data

Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c) Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember.

Tabel 3.2
Tahap Penelitian

No	Deskripsi	Des 2020	Jan 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni-Nov 2021
1.	Tahap Pra Lapangan							
	a. Menyusun Rencana Penelitian	√	√					
	b. Studi Eksplorasi	√	√					
	c. Perizinan				√			
	d. Penyusunan Instrumen Penelitian				√			
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data				√	√	√	
	b. Pengolahan Data						√	
	c. Analisis Data						√	
3.	Tahap Pelaporan							√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran objektif penelitian adalah keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi objek penelitian Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Berdirinya Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dilatarbelakangi oleh lahirnya Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember yang didirikan oleh Al-Mukarrom KH. Ach. Muzakki Syah pada hari Kamis malam jum'at yang bertepatan dengan tanggal 06 Juni 1974. Semakin tumbuh pesatnya perkembangan Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember yang ditandai dengan semakin banyaknya Siswa yang menetap di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember, hal inilah yang menyebabkan KH. Achmad Muzakki Syah sahabat beliau yaitu KH. Abdul Jaelani yang sudah wafat sejak 02 Maret 2011 untuk mendirikan lembaga pendidikan yang lebih tertib dan terorganisir yaitu Madrasah Diniyah Al-Qodiri yang beralamatkan Jl. Manggar 139-A Gebang-Patrang-Jember pada tahun 1987.

Keinginan dan cita-cita pengasuh yang sangat mulia untuk memakmurkan Agama Islam dan turut mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mencetak generasi muda yang berkarakter Religius,

berakhlaqul karimah, cerdas dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Keprihatinan pengasuh terhadap nasib generasi muda Indonesia dimasa depan, maka dari itu salah satu cara yang paling ampuh untuk mencapai cita-cita luhur beliau adalah memakmurkan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka urgent didirikan satu wadah yang nantinya dapat menaungi dan melahirkan lembaga-lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember, wadah tersebut adalah Yayasan Al-Qodiri Jember yang akan menjadi cikal bakal lahirnya lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember di masa mendatang.

Pada mulanya kegiatan belajar di Pondok Pesantren Al-Qodiri dilaksanakan secara sangat tradisional, sorogan, bandongan, takor dan lain-lain. Atas restu pengasuh dan ide pengurus Pondok Pesantren yang di Prakarsai Ustadz H. Abdullah Jaelani dibentuklah model pendidikan yang berbentuk Madrosiyah. Seluruh manajemen aktifitas, administrasi pendidikan mulai ditata sedemikian rupa. Struktur pengelola, kurikulum madrasah, sarana pendidikan menjadi garapan besar pada waktu itu.⁵¹

Setelah beberapa tahun kemudian merupakan sunnatullah bahwa segala sesuatu berangkat dari yang kecil kemudian

⁵¹ Dokumen Madrasah Diniyah Al-Qodiri, Rabu 14 April 2021, 16:30 WIB

berkembang menjadi besar, demikian juga dengan Pondok Pesantren Al-Qodiri yang di awal pendiriannya siswa yang mondok hanya berjumlah 9 orang, saat ini sudah mencapai 3000 siswa. Demikian juga dengan fasilitas dan lembaga pendidikannya. Kegiatan pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara sangat tradisional, sorogan, bandongan, takor dan lain-lain sekarang perkembangannya semakin pesat yang mana Madrasah Diniyah Al-Qodiri bekerja sama dengan Pondok Pesantren Sidogiri, yang mana setiap tahunnya ada satu pendidik yang dari Pondok Pesantren Sidogiri mengabdikan selama 1 tahun lamanya. Tidak hanya itu ada beberapa kitab yang dari Sidogiri seperti Kitab Fiqih, Tauhid dan Tajwid yang diajarkan di beberapa kelas tertentu.

2. Letak Geografis

Secara geografis Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember terletak di Jl. Manggar 139-A Gebang-Patrang-Jember.⁵² Batasan lokasi Madrasah Diniyah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan SMK Al-Qodiri Jember
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Masjid Al-Qodiri Jember
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Stikes Al-Qodiri Jember
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan SD Al-Qodiri Jember

⁵² Observasi di Madrasah Diniyah Al-Qodiri, 13 April 2021, 16:40 WIB

3. Profil Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

a. Identitas Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Nama Lembaga : Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

No. Statistik : 412350973003

Alamat Lengkap : Jl. Manggar 139-A RT. 002,
RW.014 Lingk. Gebang Poreng,
Kecamatan Patrang, Kabupaten
Jember, Provinsi Jawa Timur

Akte Notaris : Yun Yanuaria, SH No. 65 Tanggal
29 Desember 2010

SK Menkumham : AHU-796.AH.01.04. Tahun 2011

Nomor NPWP : 01.947.729.8-626.000

Nomor Kode Pos : 68117

Nomor Telp. Kantor : (0331)427490

Email : yayasan.alqodiri1jbr@gmail.com

Jumlah Siswa : 353 orang

Tenaga Pengajar : 56 orang

b. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

1) Visi Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Membentuk insan yang memiliki karakter religious, cerdas,
berakhlakul karimah, mandiri, kompetitif dan berwawasan
Ahlu sunnah wal jamaah.

2) Misi Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

- a) Mendidik siswa agar memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluasan ilmu dan keterampilan serta keluhuran budi pekerti.
- b) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesenian yang bernafas islami.
- c) Mengembangkan manajemen Pesantren terpadu di level nasional maupun internasional
- d) Memberikan pelayanan terbaik dan *Uswatun Hasanah* atas dasar nilai-nilai Islam yang inklusif dan humanis.
- e) Mengembangkan kemitraan dengan Institusi lain baik Regional maupun Internasional.

3) Tujuan

a) Bidang Sosial

- (1) Menyelenggarakan pendidikan non formal, seperti Pendidikan Usia Dini (Paud/Play Group), Taman Kanak-kanak, kursus-kursus pelatihan dan keterampilan

b) Bidang Kemanusiaan

- (1) Memberi bantuan korban bencana alam, seperti banjir, tanah longsor dan Gunung Meletus
- (2) Melestarikan lingkungan hidup

c) Bidang Keagamaan

- (1) Mendirikan dan menyelenggarakan sarana Ibadah
- (2) Menyelenggarakan Pendidikan Agama di Pondok Pesantren dan Madrasah
- (3) Menerima serta menyalurkan infaq dan sedekah
- (4) Meningkatkan pemahaman keagamaan
- (5) Melaksanakan Syair Keagamaan dan pembinaan mental spiritual
- (6) Study banding keagamaan
- (7) Melaksanakan Dzikir Manaqib Syaikh Abdul Qadir Jaelani RA.

4. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Tabel 4.1

Susunan Pengurus Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Madrasah	H. Saqofuddin, S.Pd.I
2.	Waka Kurikulum	Fathor Rahman M.Pd.I
3.	Waka Majelis Ta'lim	Rifki Yoga P Siti Mahmudah
4.	Waka Kesiswaan	Gus A. Wasik Ursilah, S.Pd.
5.	Waka Sarana prasarana	Andi Hartono
6.	Waka Humas	Imam Muhtadin
7.	Bendahara	M. Romi Faslah Siti Rofi'ah
8.	Staff Tata Usaha	Mashuri Jodi Setiawan Kamiliatuz Zahro

5. Data Guru dan Karyawan Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Tabel 4.2
Data Guru

No	Nama Guru	Jumlah Jam	Mapel
1	Gus H. Nuruddin Ali Syahbana	3	Fiqh
2	Ning Hj. Zaliffatul Muyassaroh	4	Nahwu
3	Gus M. A Sauqi	4	Nahwu
4	H. Saqofuddin, S.Pd.I	2	Aswaja
5	Arief Sasiadi, S, P.d.I	2	Fiqh
6	H. Rahmat Hidayatullah	6	Ilmu Hisab
7	Imam Muhtadin, S.Pd.I	6	Nahwu
8	Fathor Rahman	2	Qowaidul Fiq
9	M. Nur Hafidz, S.Pd.I	4	Nahwu
10	Qutbi Zubaery, S.Pd.I	6	Ilmu Tafsir
11	Abdul Kholiq, S.Pd.I	2	Aswaja
12	Suliyanto, S.Pd.I	4	Nahwu
13	Suyoko, S.Pd.I	4	Shorrof
14	Achmad Hidayat, S.Pd.I	4	Shorrof
15	Jupri, S.Pd.I	2	Nahwu
16	Muhamad Ansori, M.Pd.I	6	Fiqh
17	Gus Wasik, S.Pd.I	3	Shorrof
18	Muhammad Mukhlis, S.Pd.I	2	Fiqh
19	Abdurrohman	5	Fiqh
20	Fauzi, S.Pd.I	6	Mustolahul Hadits
21	Andi Hartono, S.Pd	6	Fiqh
22	Abdul Azis, S.Pd.I	4	Fiqh
23	M. Readus Sholihin, S.Pd.I	3	Fiqh
24	Mashuri, S.Pd	6	Nahwu
25	Maqbullah	6	Nahwu
26	Nasrul Haq, S.Pd.I	4	Al Qur'an
27	Ahmad Affandi, SE	2	Qowaidul Fiq
28	Abdul Hamid, S.Pd.I	3	Shorrof
29	Abdi Lazuardi Syah, S.Pd	3	Fiqh
30	Munir Gozali	7	Shorrof
31	M. Zyainullah	4	Shorrof

32	Sholehuddin	8	Shorrof
33	Misbahul Hasan, S.Pd	4	Al Qur'an
34	Jodi Setiawan	5	Shorrof
35	M. Romi Faslah	6	Imla'
36	M. Rifki Yoga Pratama	4	Shorrof
37	Ispiyanto	3	Nahwu
38	Sidogiri	7	Al Qur'an
39	Ursilah, S.Pd.I	4	Fiqh
40	Srikaya	4	Al Qur'an
41	Hj. Khomsiyah	4	Fiqh
42	E. Contesa, S.Pd.I	4	Imla'
43	Syamsiyah, S.Pd.I	3	Shorrof
44	Nurus Salamah, S.Pd.I	4	Shorrof
45	Ibu Tommy / Nurul H.	2	Al Qur'an
46	Ning Siti Latifah, S.Pd.I	3	Fiqh
47	Nining Furniawati, S.Pd.I	3	Fiqh
48	Siti Rofi'ah, S.Pd	4	Shorrof
49	Afifatul Masruroh, S.Pd	4	Nahwu
50	Lutfiatul Hasanah	4	Imla'
51	Izzatil Daniyah, S.Pd	4	Shorrof
52	Lailatul Munawaroh, S.Pd	3	Fiqh
53	Ibu Sasiadi/ Halim	4	Fiqh
54	Irma Zubaidah	4	Al Qur'an
55	Istiadatul M, S.Pd.I	4	Fiqh
56	Asirul Hasanah	4	Nahwu

6. Kesiswaan

Kondisi jumlah siswa pada tahun pelajaran 2020/2021

adalah sebagai berikut:

Adapun jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 372

siswa

Tabel 4.3**Daftar Rombongan Belajar Siswa.⁵³**

NO	KELAS	JUMLAH
1	1A Ula	13
2	1B Ula	15
3	1C Ula	21
4	1D Ula	14
5	2A Ula	27
6	2B Ula	32
7	2C Ula	25
8	2D Ula	30
9	3A Ula	17
10	3B Ula	10
11	3C Ula	18
12	3D Ula	21
13	4A Ula	15
14	4B Ula	30
15	Wustho 1A	15
16	Wustho 1B	24
17	Wustho 2A	20
18	Ulya 1	18
19	Ulya 2	7
TOTAL		372

⁵³ Dokumen Madrasah Diniyah Al-Qodiri

7. Prestasi Siswa Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

- a. Muhammad Rizqi Zainal, Juara 2 lomba Fathul Qorib dalam acara musamma (Musabaqoh antar siswa Madrasah) se Kabupaten Jember di Gumukmas.
- b. Firman Maulana Hobir, Juara 1 lomba praktek shalat dalam acara musamma se Kabupaten Jember di Arroudhoh Patrang.
- c. M zaynillah, Juara 1 lomba Muhafadzoh tasrif dalam acara musamma se Kabupaten Jember.
- d. Siti Nur Fadila, Juara 2 lomba Muhafadzoh tasrif dalam acara musamma se Kabupaten Jember.
- e. M. Sholeh, Juara 3 Qiroatul Qutub Sullam Taufiq dalam acara musamma se Kabupaten Jember.
- f. Ach. Ferdiansyah, Juara 2 lomba Cerdas Cermat acara musamma se Kabupaten Jember.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab-bab sebelumnya. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topic sesuai dengan pernyataan-pernyataan dalam bentuk pola, tema kecenderungan dan motif yang muncul dari data. Berdasarkan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, dapat dipaparkan data tentang hasil penelitian yang dilakukan berkaitan

dengan “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember”

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Perencanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember diawali dengan langkah awal yaitu merencanakan kurikulum pembelajaran. Dimana kurikulum tersebut berlaku selama 10 tahun, dan setiap 10 tahun sekali kurikulum diperbaiki atau dirubah. Mengelola sebuah lembaga diperlukan sebuah perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam perencanaan pembelajaran perlu adanya perumusan tujuan. Dimana perumusan tujuan digunakan untuk menjadikan acuan agar apa yang diinginkan dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal. Perumusan tujuan di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember yaitu dilakukan dengan adanya rapat. Rapat kerja dilakukan agar pelaksanaan terhadap proses pembelajaran di Madrasah Diniyah bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 19 April 2021 bahwa langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran yaitu dengan adanya perumusan tujuan yang dilakukan melalui rapat kerja dengan melibatkan Kepala Madrasah dan Pengurus Madrasah

Diniyah Al-Qodiri Jember.⁵⁴ Dalam rapat kerja tersebut dibahas mengenai apa saja yang akan diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran, siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut, dan kapan dilaksanakan proses pembelajaran serta memilih bahan atau alat pembelajaran yang akan diterapkan. Berikut petikan hasil wawancara dengan Bapak Saqofuddin selaku Kepala Madrasah Diniyah:

terkait perencanaan di madin ini, tentunya tujuan itu merupakan hal yang sangat penting untuk madrasah, karena dengan adanya perumusan ini bisa mendukung visi misi yang ditetapkan oleh madrasah.⁵⁵

Hal ini juga dipertegas oleh ustad Fathur Rohman selaku Waka Kurikulum:

sebagai waka kurikulum, saya ikut andil dalam perumusan tujuan. Dimana tujuan dari adanya Madrasah Diniyah ini untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, dan melaksanakan syiar keagamaan dan pembinaan mental spiritual. Karena siswa itu memang perlu mendapatkan bekal tentang agama, agar ketika terjun di masyarakat bisa bermanfaat untuk orang-orang sekitarnya.⁵⁶

Dalam perumusan pembelajaran, Kepala Madrasah mengumpulkan semua guru untuk menyampaikan hasil rapat kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selain itu dalam pemilihan guru atau pendidik Kepala Madrasah menanyakan terlebih dahulu kepada calon guru, mata pelajaran apa yang mereka kuasai. Selain itu menyesuaikan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Madrasah Diniyah Al-

⁵⁴ Observasi, Madrasah Diniyah, 19 April 2021.

⁵⁵ Saqofuddin, wawancara, 15 Maret 2021, Jember

⁵⁶ Fathur Rohman, wawancara, 17 April 2021, Jember

Qodiri Jember dalam perencanaan pembelajarannya menggunakan Silabus. Selain itu Kepala Madrasah dalam merekrut guru lebih mengutamakan alumni Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember. Akan tetapi ada juga satu guru yang berasal dari pondok pesantren Sidogiri untuk pengabdian selama 1 tahun.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah yaitu Bapak Saqofuddin mengatakan bahwa:

Dalam merencanakan pembelajaran di Madin Al-Qodiri diawali dengan rapat kerja yang diikuti oleh semua pengurus Madrasah Diniyah Al-Qodiri, yang mana rapat kerja dilakukan untuk kelancaran proses pembelajaran, Guru disini juga rata-rata alumni pondok sini, tapi ada juga 1 guru yang berasal dari sidogiri, karena Madrasah Diniyah disini bekerja sama dengan Pondok Pesantren Sidogiri dan untuk perencanaan pembelajaran kita menggunakan silabus bukan RPP.⁵⁷

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Ustad Imam Muhtadin beliau mengatakan bahwa: untuk perencanaan pembelajarannya, kita disini menggunakan silabus mbak, tidak dengan menggunakan RPP⁵⁸

⁵⁷ Saqofuddin, Wawancara, 19 April 2021, Jember

⁵⁸ Imam Muhtadin, Wawancara, 06 April 2021

Gambar 4.1

Rapat Kerja Madrasah Diniyah



Berdasarkan hasil wawancara diatas, bisa disimpulkan bahwa perumusan tujuan dari Madrasah Diniyah Al-Qodiri yaitu dengan dilaksanakannya rapat yang melibatkan pihak-pihak yang bertanggung jawab di Madrasah Diniyah. Dimana tujuan dari Madrasah Dinyah ini memberikan pemahaman kepada siswa terkait pengetahuan agama dan mengarahkan siswa agar bisa membaca kitab dengan baik dan benar diantaranya mampu memahami kaidah-kaidah tajwid, mampu membaca Al-Quran dengan fasih, mampu memahami konsep akhlak, dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Gambar 4.2
Daftar Hadir Rapat Kerja

A handwritten attendance list on lined paper. The list is organized into columns with names and initials. Some names are underlined. There are some markings and initials in the right margin.

Gambar 4.3
Hasil Notulensi Rapat Kerja

Notulen Rapat 20 Mei 2021

Hasil musyawarah pengurus MADON
Al-GODIKI ST JEMBER

- Perencanaan awal semester
 - perumusan tujuan pembelajaran diarahkan memberikan pemahaman kepada siswa terkait pengetahuan agama dan mengubahkan situasi agar bisa membaca kitab dengan baik dan benar
 - memahami fungsi tujuan, membaca Al-Quran dengan baik dan benar dll
 - menentukan kegiatan pembelajaran
 - ↳ Pendekatan Individu
 - ↳ Pendekatan kelompok
 - Orang yang terlibat → Ustad/ustadzah
 - Alat/ media
 - ↳ kitab madani
 - ↳ kitab sidogiri
 - ↳ papan tulis, spidol dll.
 - waktu durasi : guru harus hadir jam 15:45
 - metode
 - ↳ diskusi
 - ↳ klatikal
 - ↳ maglis taklim

Berdasarkan gambar di atas adalah gambar daftar hadir dan hasil notulen rapat kerja dalam perencanaan manajemen pembelajaran Madrasah Diniyah. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pelaksanaan Madrasah Diniyah di Al-Qodiri Jember.

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil wawancara pada Kamis 20 April 2021 dengan Bapak Fathur Rohman selaku waka kurikulum di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember, beliau menyatakan bahwasannya:

Perencanaan pembelajaran yang tertulis melalui rapat kerja akan memudahkan proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dimana Madrasah Diniyah ini menggunakan perencanaan pembelajaran berupa silabus. Jadi baik untuk tenaga pengajar maupun siswa dalam proses pembelajaran, di bukukan seperti silabus pada umumnya.⁵⁹

Perencanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember secara prinsip dilengkapi dengan Silabus. Seperti yang dikatakan Bapak kepala Madrasah Diniyah Saqofuddin sebagai berikut:

Madrasah Diniyah merupakan jenis pendidikan keagamaan yang diselenggarakan melalui pendidikan nonformal. Madrasah disini terstruktur seperti pendidikan formal meskipun hanya menggunakan silabus, perencanaan pembelajaran di Madrasah berpedoman pada kitab kuning⁶⁰

Kitab kuning dalam pendidikan agama Islam, merujuk pada kitab-kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran agama Islam yang diajarkan pada pondok-pondok, mulai dari Fiqih, Aqidah,

⁵⁹ Fathur Rohman, Wawancara 20 April 2021, Jember

⁶⁰ Saqofuddin, Wawancara, 19 April 2021, Jember

Akhlak tasawuf dan lain sebagainya. Dikenal juga dengan kitab gundul karena memang tidak memiliki harokat dan tidak seperti Al-Qur'an. Perencanaan pembelajaran yang tertulis melalui rapat kerja oleh Kepala Madrasah beserta pengurus Madrasah Diniyah akan memudahkan tenaga pengajar maupun siswa dalam proses pembelajaran.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ustadzah Siti Rofi'ah selaku pengajar di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember Senin 24 Mei 2021, beliau menyatakan bahwasannya:

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh guru atau ustad/ustadzah yaitu menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Untuk materi pembelajarannya menggunakan kitab sebagai bahan ajar, akan tetapi setiap kelas ada tingkatannya sendiri.⁶¹

Tabel 4.4
Struktur Kurikulum Madrasah Diniyah Ula

No	Kelas	Mata pelajaran	Alokasi Jam	Kitab	
1.	Ula 1	1	Imla'/Tahsin	4	Buku Pedoman
		2	Q.Qur'an	4	Yanbu'a
		3	Fiqih	4	Mabadiul Fiqih Juz 1
2.	Ula 2	1	Q. Qur'an	1	Yanbu'a
		2	Nahwu	4	Sarah Jurumiyah 1
		3	Shorof	4	QW. I'lal
					Tashrif
4	Fiqih	3	Fiqhul W. Juz 1		
3.	Ula 3	1	Nahwu	4	Jurumiyah 2
		2	Shorof	4	Nadham Maqsud 1

⁶¹ Siti Rofi'ah, Wawancara, 24 Mei 2021, Jember

		3	Fiqih	4	Fiqhul W. Juz 2
4.	Ula 4	1	Nahwu	4	Jurumiyah 3
		2	Shorof	3	Nadham Maqsud 2
		3	Fiqih	3	Fiqhul W. Juz 3
		4	Aswaja	2	Buku Pedoman

Gambar 4.4
Materi Pembelajaran Kelas Ula



Tabel 4.5

Struktur Kurikulum Madrasah Diniyah Wustho

No	Kelas	Mata pelajaran		Alokasi Jam	Kitab
1.	Wustho 1	1	Nahwu	4	Alfiyah 1
		2	Shorof	3	Nadham Maqsud 3
		3	Fiqih	3	Fathul Qorib 1
		4	Qw. Fiqih	2	Assulam
2.	Wustho 2	1	Nahwu	4	Alfiyah 1
		2	Shorof	3	Nadham Maqsud 4
		3	Fiqih	3	Fathul Qorib 2
		4	Ushul. Fiqih	2	Assulam

Gambar 4.5
Materi Pembelajaran Kelas Wustu



Tabel 4.6

Struktur Kurikulum Madrasah Diniyah Ulya

No	Kelas	Mata pelajaran	Alokasi Jam	Kitab	
1.	Ulya 1	1	Balagah	3	Qw.Lughah Arabiyah
		2	Ilmu Hisab	3	-
		3	Ilmu Tafsir	2	At Tibyan Fi Ulumil Q
			Nahwu	2	Alfiyah 3
		4	Must.Hadist	2	Minhatul Mugish 1
2.	Ulya 2	1	Balagah	3	Qw.Lughah Arabiyah
		2	Ilmu Hisab	3	Taqriebe al Maqsud
		3	Ilmu Tafsir	2	At Tibyan Fi Ulumil Q
		4	Must.Hadist	2	Minhatul Mugish 2
		5	Nahwu	2	Alfiyah 4

Gambar 4.6
Materi Pembelajaran Kelas Ulya



Untuk membuktikan hasil wawancara diatas, peneliti mengunjungi Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember pada tanggal 30 Mei 2021. Hasil pengamatan peneliti terkait perencanaan pembelajaran, guru sebelum memulai pelajaran menyiapkan bahan ajar berupa kitab. Dimana guru menyiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.⁶²

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan, mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dengan menggunakan silabus. Dimana kegiatan pertama yang dilakukan adalah merumuskan tujuan dilakukan dengan melalui rapat kerja oleh kepala madrasah dan pengurus. Selanjutnya ustad dan ustadzah selaku tenaga pengajar mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Selain itu

⁶² Observasi Madrasah Diniyah, 30 Mei 2021

menyediakan kitab sebagai media dan sumber belajar yang akan disampaikan. Sebelum pembelajaran dimulai ustad dan ustadzah melakukan muroja'ah agar dalam penyampaian materi pembelajarannya berjalan dengan lancar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan ini merupakan proses merealisasikan semua yang telah dirancang kedalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dilaksanakan setiap hari sabtu sampai kamis pada waktu sore hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah selaku guru Madrasah Diniyah yaitu: untuk pelaksanaannya sendiri, dilaksanakan setiap hari kecuali hari jumat itu libur. Untuk jamnya kami mengajar pada waktu sore jam 15:45-17:15 WIB.⁶³

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa Ula Madrasah Diniyah Al-Qodiri Alfian Firmansyah. Berikut petikan wawancaranya: kalau Madrasah Diniyah hari jumat itu libur kak, jadi aktifnya itu dari hari sabtu sampai hari kamis.⁶⁴

⁶³ Siti Rofi'ah, Wawancara, 24 Mei 2021, Jember

⁶⁴ Alfian Firmansyah, wawancara, 05 Juni 2021, Jember

Selain itu, didukung oleh pendapat Siti Musfiroh siswa Madrasah diniyah tingkat ulya menambahkan: kalau diniyah disini tiap hari kak, kecuali hari jumat libur karena hari kiriman siswa.

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara diatas bisa disimpulkan Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dilaksanakan pada hari sabtu-kamis jam 15.45-17.15 WIB.

Berdasarkan hasil observasi hari sabtu, 29 Mei 2021, peneliti membuktikan terkait waktu pelaksanaan pembelajaran kitab kuning Madrasah Diniyah. Dimana peneliti melihat siswa berangkat diniyah pada jam 15.45 WIB.⁶⁵

Dalam Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning Madrasah Diniyah terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Langkah pertama adalah kegiatan pendahuluan yang merupakan kegiatan awal dalam suatu proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning Di Madrasah diniyah Al-Qodiri tentunya guru harus menguasai materi apa yang akan diberikan. Selain itu adanya metode yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan siswa bisa memahami materi dengan nyaman.

Sebagaimana disampaikan oleh ustad imam muhtadin mengatakan bahwa:

⁶⁵ Observasi, Madrasah Diniyah, 29 mei 2021.

dalam pelaksanaan pembelajaran langkah awal yang kita lakukan adalah pendahuluan dimana kita membaca doa terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan.⁶⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Fathur Rohman beliau mengatakan bahwa:

ketika saya mengajar awal masuk kelas itu saya mengucapkan salam terlebih dahulu untuk pembuka, setelah itu membaca doa untuk mengawali pembelajaran, setelah itu meriview sedikit atau mengulang materi kemarin yang sudah saya ajarkan kepada anak-anak, sejauh mana mereka memahami, selanjutnya memberikan materi baru sampai jam pelajaran saya habis lalu ditutup dengan do'a.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas kegiatan pendahuluan sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran dikelas diawali dengan salam, pembukaan, pembacaan do'a, meriview materi yang sudah diajarkan dan di akhir pembelajaran ditutup dengan do'a.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika mengunjungi kelas ula Madrasah Diniah, 31 Mei 2021, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan Ustad Miftahul Akhyar dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, ketika mengucapkan salam ustad sambil melihat kearah siswa dengan tujuan apabila masih ada siswa yang ramai sendiri ketika mengucapkan salam maka ustad akan mengulangi salam tersebut satu atau dua kali lagi. Selain itu kegiatan pembelajaran juga diisi dengan nasehat-nasehat yang disampaikan ustad. Selain itu ustad tidak lupa untuk mengulas pembelajaran di pertemuan sebelumnya,

⁶⁶ Imam Muhtadin, 6 April 2021, Wawancara, Jember.

⁶⁷ Fathur Rohman, 20 April 2021, Wawancara, Jember.

terkadang ustad juga mengetes beberapa siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah memahami materi pembelajaran yang sudah disampaikan.⁶⁸

Langkah kedua dalam proses pembelajaran adalah kegiatan inti, dimana dalam kegiatan ini berisi proses belajar mengajar antara siswa dan guru, kegiatan ini terjadi interaksi serta memberikan ilmu berupa materi dari guru kepada siswanya. Pemberian materi tentunya disesuaikan dengan jenjangnya, materi yang diberikan kepada siswa mulai dari kelas Ula, Wustho dan Ulya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Diniyah Al-Qodiri, proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ustad Romi Faslah Senin 24 Mei 2021, beliau menyampaikan :

Dalam mengajarkan materi ustad dan ustadzah menggunakan metode penyampaian materi memakai metode ceramah, dan diakhiri dengan tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pertama salam, pembukaan, memberikan materi, penutup, dan diakhiri dengan tanya jawab oleh Ustad dan Ustadzah.⁶⁹

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh feny selaku siswa

Madrasah Diniyah tingkat wustho menjelaskan:

kalau ustad menjelaskan materi di kelas itu dengan cara menjelaskan langsung kepada siswa. Jadi selama pembelajaran, ustad memberikan materi sedangkan siswa cukup mencatat atau menyimak dari penjelasan ustad.⁷⁰

⁶⁸ Observasi, 31 Mei 2021, Madrasah Diniyah Al-Qodiri, Jember

⁶⁹ Romi Faslah, 24 Mei 2021, Wawancara, Jember

⁷⁰ Ferry, 10 Juni 2021, Wawancara, Jember

Pelaksanaan pembelajaran dijelaskan bahwa terdapat tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Madrasah berdasarkan wawancara dengan bapak Saqofuddin 19 April 2021. Berikut petikan wawancaranya:

Untuk tahap pelaksanaannya, seperti biasa ada kegiatan pembukaan yaitu dimana guru-guru mengucapkan salam dan lain sebagainya. Kemudian ada kegiatan inti, yaitu guru melaksanakan proses belajar mengajar. Dan yang terakhir kegiatan penutup yaitu dengan mengakhiri pembelajaran, contohnya biasanya guru memberikan pertanyaan dulu sebelum pelajaran ditutup untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.⁷¹

Selain itu juga disampaikan oleh ustad Romi Faslah 24 Mei 2021 beliau menyampaikan:

Awal pelaksanaan pembelajaran ustad maupun ustadzah memberikan kontrak belajar kepada siswa. Dimana tujuan adanya kontrak belajar ini supaya ketika siswa tidak fokus dalam pembelajaran maupun sering bolos dalam pelaksanaan pembelajaran maka siswa dikenakan hukuman atau ta'zir oleh ustad maupun ustadzah yang mengajar.⁷²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷¹ Saqofuddin, 19 April 2021, Wawancara, Jember

⁷² Romi Faslah, 24 Mei 2021, Wawancara, Jember

Gambar 4.10
Hukuman Siswa yang Dita'zir



Gambar diatas adalah hukuman bagi siswa yang dita'zir karena tidak mengikuti proses pembelajaran Madrasah Diniyah atau ketika dalam proses pembelajaran siswa tidak fokus disaat ustad atau ustazah menjelaskan materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran materi yang diberikan kepada siswa setiap tingkatan tentunya berbeda. Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember tidak hanya menggunakan sumber belajar dari Al-Qodiri saja, tetapi juga menggunakan kitab dan pengajar yang berasal dari Pondok Pesantren Sidogiri. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran tersebut hanya diikuti beberapa kelas yaitu kelas 1A, 2A, 3A, dan 4A ula, kelas 1A dan 2A ulya dan kelas 1A dan 2A wustho. Dari hasil wawancara Ustad Miftahul Ahyar Sabtu 19 Juni 2021 beliau mengatakan:

Tugas saya di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember tidak hanya mengajarkan kitab-kitab yang bersumber dari madrasah disini saja, akan tetapi saya juga mengajarkan 4 kitab yang asli dari Pondok Pesantren Sidogiri, yang hanya diikuti beberapa kelas,

Untuk pemberian materi tentunya setiap kelas dan setiap tingkatan pastinya berbeda, ada materinya sendiri bahkan untuk yang ikut kelas Sidogiri juga ada sendirinya materinya.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti peroleh. Berikut dokumentasinya:

Gambar 4.7
Pembelajaran kelas Ula di Madrasah Diniyah Al-Qodiri



Gambar 4.8
Pembelajaran kelas Wustho di Madrasah Diniyah Al-Qodiri



⁷³ Miftahul Ahyar, 19 Juni 2021, Wawancara, Jember.

Gambar 4.9
Pembelajaran kelas Ulya di Madrasah Diniyah Al-Qodiri



Gambar diatas terkait tentang pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Madrasah Diniyah kelas Wustho, Ula dan Ulya. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran siswa di kelompokkan sesuai dengan tingkatan siswa Madrasah Diniyah.

Ketika materi sudah selesai dan waktu juga sudah menunjukkan untuk mengakhiri pembelajaran, ustad akan menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan-kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Setelah itu ustad akan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup. Setelah itu ustad akan meninggalkan ruangan.

Pelaksanaan pembelajaran Kitab Kuning Madrasah Diniyah Al-Qodiri menggunakan dua metode pembelajaran. Seperti yang disampaikan Bapak Saqofuddin selaku Kepala Madrasah Diniyah. Berikut petikan wawancaranya:⁷⁴

⁷⁴ Saqofuddin, 19 April 2021, Wawancara, Jember.

untuk pelaksanaannya sendiri, kami menerapkan dua metode. Metode tersebut yaitu klasikal dan majlis ta'lim. Perbedaan penerapan kedua metode tersebut yaitu terletak pada waktu pelaksanaannya. Dimana untuk metode klasikal dilaksanakan pada Madrasah Diniyah sore hari. Sedangkan metode majlis ta'lim dilaksanakan pada magtubah (maghrib, isya' dan subuh).

Hasil wawancara diatas, dipertegas ustadz mashuri Madrasah Diniyah Al-Qodiri. Berikut penjelasannya:

Pelaksanaan pembelajarannya itu sendiri tergantung waktunya mbak. Dimana pada sore hari kami menerapkan metode klasikal dan pada waktu maqtubah menggunakan metode majlis ta'lim.⁷⁵

Selain itu, diperkuat oleh ustadzah Siti Rofi'ah terkait pelaksanaan metode klasikal dan metode majlis ta'lim. Berikut penjelasannya:

penerapan metode klasikal yaitu metode pembelajaran yang menggunakan sorogan, bandongan, maksudnya proses belajar mengajar ilmu agama yang mana guru dan siswa yang masing-masing memegang kitab yang sama. Guru mengkaji isi kitab dan membacakan serta mengupas maknanya sedangkan siswa mendengar, menyimak dan mencatat. Adapun metode majlis ta'lim yaitu proses pembelajaran yang meliputi ceramah, Tanya jawab, diskusi dan lain sebagainya.⁷⁶

Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran klasikal dan pembelajaran majlis taklim. Pembelajaran majlis taklim tentunya menjadi salah satu perbedaan Madrasah Diniyah Al-Qodiri dengan Madrasah lainnya. Dimana pelaksanaan

⁷⁵ Mashuri, 13 April 2021, Wawancara, Jember.

⁷⁶ Siti Rofi'ah, 24 Mei 2021, Wawancara, Jember.

majlis taklim Al-Qodiri Jember dilaksanakan pada magtubah (magrib, isya' dan subuh). Terkait materi yang akan disampaikan kepada siswa disesuaikan dengan silabus yang sudah disiapkan oleh ustad dan ustadzah. Berikut tabel terkait silabus pembelajaran majlis ta'lim:

Tabel 4.7
Struktur Kurikulum Majlis Taklim Ula

No	Kelas	Mata pelajaran	Alokasi Jam	Kitab	
1.	Ula 1	1	Qur'an	2	Muhafadzah juz amma
		2	Ubudiyah	2	Fasholatan
		3	Tauhid	2	Aqidul Awam
					Hadist 101
4	Akhlaq	2	Mar'atus Sholehah		
2.	Ula 2	1	Tauhid	1	Durusul Aqa'id Juz 3
		2	Akhlaq	2	Akhlakul lilbanin 1
				2	Risatul Mahid
		3	Hadist	2	Washiyatul Musthofa
		4	Bahasa Arab	1	Muhadtsah 1
5	Muhafadzah	2	Tasrif		
3.	Ula 3	1	Tauhid	1	Durusul Aqa'id Juz 4
		2	Akhlaq	2	Akhlakul Lilbanin 2
				2	Adabul Mar'ah
		3	Hadist	2	Arbanin Nabawi
		4	Bahasa Arab	1	Muhadtsah 2
5	Muhafadzah	2	Matan Jurniyah		
4.	Ula 4	1	Tauhid	1	Kiyafatul Awam
		2	Akhlak	2	Uqudul Lijen
				2	Masa'illul Nisa'
		3	Hadist	2	Tanqihul Qaul 1
		4	Bahasa Arab	1	Al Adzkar/F.Mu'in
5	Muhafadzah	2	Imrity		

Tabel 4.8
Struktur Kurikulum Majelis Taklim Wustho

No	Kelas	Mata pelajaran		Alokasi Jam	Kitab
1.	Wustho 1	1	Tasawuf	2	Bidayatul H. 1
		2	Hadist	2	Tanqihul Qaul 2
		3	Fiqih	2	Al Adzkar/F.Mu'in
		4	Muhafadzah	2	Alfiyah
2.	Wustho 2	1	Tasawwuf	3	Bidayatul H. 2
		2	Hadist	4	Tanqihul Qaul 3
		3	Fiqih	2	Al Adzkar/F.Mu'in
		4	Muhafadzah	2	Alfiyah

Tabel 4.9
Struktur Kurikulum Majelis Taklim Ulya

No	Kelas	Mata pelajaran		Alokasi Jam	Kitab
1.	Ulya 1	1	Mengajar	6	-
			Muhafadzah	2	Alfiyah
2.	Ulya 1	1	Mengajar	6	-
			Muhafadzah	2	Alfiyah

Hasil wawancara diatas, diperkuat oleh hasil dokumentasi yang peneliti peroleh dari ustadz Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember:

Gambar 4.11
Pembelajaran majlis ta'lim magtubah Magrib



Gambar 4.12
Pembelajaran majlis ta'lim magtubah Isya'



Gambar 4.13
Pembelajaran majlis ta'lim magtubah Subuh



Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember yang menjadi perbedaan dengan Madrasah Diniyah lainnya adalah pertama, dari metode pembelajarannya yang menggunakan Madrasah Diniyah Klasikal dengan Majelis Taklim, Majelis Taklim yang dilaksanakan setelah magtubah (Ba'da magrib, Isya' dan Subuh). Kedua, proses pembelajaran yang berbeda dengan Madrasah Diniyah lainnya yaitu

Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember selain menggunakan kitab seperti pada umumnya tapi juga menggunakan sumber belajar dan pengajar yang berasal dari Pondok Pesantren Sidogiri.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Mei 2021 ketika peneliti mengunjungi pondok pesantren Al-Qodiri Jember, dimana pelaksanaan madrasah diniyah dengan metode majlis taklim dilaksanakan pada magtubah (Magrib, Isya', Subuh)

Jadi bisa disimpulkan dari data dokumentasi dan wawancara diatas, pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri dilaksanakan pada sore hari dan meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti (pelaksanaan), dan kegiatan penutup. Selain itu pelaksanaan Madrasah Diniyah menggunakan metode majlis taklim yang dilaksanakan setelah magtubah (magrib, isya' dan subuh)

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Evaluasi adalah hal yang sangat penting dilakukan ustad maupun ustadzah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai apa yang sudah diajarkan oleh ustad maupun ustadzah. Seperti yang disampaikan oleh ustad Imam Muhtadin 14 April 2021 beliau menyampaikan:

Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember evaluasi pembelajarannya dilaksanakan setiap perenam bulan sekali dan akhir semester belajar, jadi dalam 1 tahun 2 kali ujian semester. Siswa bisa naik kelas apabila siswa sudah memiliki akhlaq yang baik, memahami semua materi yang telah

diajarkan, dan bisa membaca kitab yang dianggap layak untuk naik kelas.⁷⁷

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan dari hasil wawancara dengan Ustad Fathur Rohman beliau menyatakan bahwa:

Evaluasi dilaksanakan dengan cara tertulis dan lisan, tergantung ustad maupun ustadzah yang mengajar. Siswa harus memenuhi target yang sudah ditentukan. Evaluasi yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Qodiri setiap materi yang diberikan masing-masing tingkatan berbeda.⁷⁸

Hasil wawancara diatas, diungkapkan oleh salah satu siswa pada 5 Juni 2021. Berikut petikan wawancaranya: kalau udah pelajaran, kadang sebelum pulang itu dikasi pertanyaan kak. Jadi yang bisa jawab bisa pulang duluan.⁷⁹

Selain itu, Nindi Despita siswa kelas Ulya juga menambahkan terkait evaluasi pembelajaran Madrasah Diniyah. Berikut petikan wawancaranya: kalau ujian kadang diberikan soal di kertas disuruh isi kak, kadang tesnya langsung lisan. Jadi ustad memberikan pertanyaan langsung dijawab sama teman-teman.⁸⁰

⁷⁷ Imam Muhtadin, 14 April 2021, Wawancara, Jember

⁷⁸ Fathur Rohman, 20 April 2021, Wawancara, Jember

⁷⁹ Zaki Abdillah, 05 Juni 2021, Wawancara, Jember

⁸⁰ Nindi Despita, Wawancara, 7 Juni 2021, Jember

Gambar 4.14
Jadwal Ujian Semester

**JADWAL PENGAWAS
IMTIHAN DAURI (IMDA) AWWAL**
MADRASAH DINIYAH AL-QODIRI JEMBER 1443 HIRIYAH/ 2022 MASEHI

No	MATERI	JAM	KELAS RUMAH KUNING										
			AL-QURAN	HADIS	FIQH	TAFSIR	AL-QURAN	HADIS	FIQH	TAFSIR	AL-QURAN	HADIS	
1	AL-QURAN	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
2	HADIS	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
3	FIQH	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
4	TAFSIR	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
5	AL-QURAN	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
6	HADIS	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
7	FIQH	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
8	TAFSIR	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
9	AL-QURAN	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
10	HADIS	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
11	FIQH	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
12	TAFSIR	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00

KELAS RUMAH KUNYIT

No	MATERI	JAM	KELAS RUMAH KUNYIT										
			AL-QURAN	HADIS	FIQH	TAFSIR	AL-QURAN	HADIS	FIQH	TAFSIR	AL-QURAN	HADIS	
1	AL-QURAN	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
2	HADIS	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
3	FIQH	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
4	TAFSIR	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
5	AL-QURAN	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
6	HADIS	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
7	FIQH	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
8	TAFSIR	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
9	AL-QURAN	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
10	HADIS	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
11	FIQH	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00
12	TAFSIR	08.00 - 09.00	09.00 - 10.00	10.00 - 11.00	11.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 14.00	14.00 - 15.00	15.00 - 16.00	16.00 - 17.00	17.00 - 18.00	18.00 - 19.00	19.00 - 20.00

MADRASAH DINIYAH AL-QODIRI JEMBER

Hari ini Disinggung 5 Measli Sebulan 2022/1 Januari

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bisa disimpulkan bahwa bentuk evaluasi di Madrasah diniyah Al-Qodiri dilaksanakan melalui teknik tes dan nontes. Dimana pelaksanaan evaluasi ini dilaksanakan setelah akhir pembelajaran, dan ujian kenaikan kelas setiap enam bulan sekali.

Evaluasi proses pembelajaran kitab kuning adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh ustad dan ustadzah untuk mengetahui dan melihat seberapa keberhasilan siswa dalam mendalami materi yang telah diajarkan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustad Saqofuddin 19 April 2021 beliau menyampaikan:

Adanya evaluasi pembelajaran disini kita bisa tau sejauh mana siswa itu mendalami materi-materi yang sudah dipelajari, kita

Madrasah Diniyah biasanya nanti mendapatkan raport dari madrasah. Tapi setelah selesai mengikuti ujian akhir semester⁸²

Selain itu dijelaskan pula terkait output evaluasi yaitu adanya sertifikat yang diberikan oleh pondok pesantren Sidogiri. Dalam hal ini hanya berlaku bagi siswa yang mengikuti pembelajaran langsung dengan guru delegasi pondok pesantren Sidogiri. Berikut petikan wawancaranya:

kalau untuk kelas 1A, 2A, 3A, 4A, biasanya setiap catur wulan pertama bulan Shafar, catur wulan kedua Robiul Tsani, catur wulan ketiga sya'ban ujian yang dilaksanakan oleh pihak pondok pesantren sidogiri. Dimana nanti setelah mengikuti ujian akan mendapatkan sertifikat.⁸³

Gambar 4.16
Sertifikat Sidogiri



⁸² Fiko Arnando, wawancara, 05 Juni 2021, Jember

⁸³ Azimatul Husnia, 07 juni 2021, Wawancara Jember

M. Fazar Zein juga menambahkan terkait evaluasi pembelajaran yaitu: Saya kelas 2A mbak, untuk ujian akhir biasanya nanti ada sertifikat yang diberikan. Selain itu juga ada rapot seperti kelas lainnya⁸⁴

Selain itu evaluasi pembelajaran yang ikut kelas sidogiri yaitu 1A, 2A, 3A dan 4A dilaksanakan setiap catur wulan pertama safar, catur wulan kedua Robi'ul sani, dan yang ketiga bulan sa'ban. Jadi 4 kelas yang ikut pembelajaran sidogiri di evaluasi 1 tahun 3 kali. Seperti yang disampaikan oleh ustad Miftahul Ahyar 19 Juni 2021:

Untuk kelas yang ikut pembelajaran kitab dari sidogiri juga ada evaluasi yang dilaksanakan catur wulan pertama bulan safara, kedua Rabi'ul sani, dan yang ketiga bulan sa'ban, jadi 4 kelas tersebut selain ikut ujian dari Madrasah Diniya Al-Qodiri juga ikut ujian dari Pondok Sidogiri yang mana soal ujian dari Pondok Sidogiri sana, serta mendapatkan sertifikat dari Sidogiri.⁸⁵

⁸⁴ M. Fazar Zein, 10 Juni 2021, Wawancara, Jember

⁸⁵ Miftahul Ahyar, 19 Juni 2021, Wawancara, Jember

Tabel 4.10
Rangkuman Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember	Perencanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember menggunakan silabus. Dilakukan melalui 4 langkah, yang pertama perumusan tujuan, menentukan kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan, memilih bahan dan alat untuk proses pembelajaran.
2	Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. b. Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dilaksanakan pada hari sabtu-kamis jam 15.45-17.15 WIB c. sumber belajar menggunakan kitab kuning dan bahan ajar dari Pondok Pesantren Sidogiri yang diikuti hanya untuk beberapa kelas, yaitu kelas 1A, 2A, 3A dan 4A. d. Metode pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember menggunakan metode klasikal dan majlis taklim. e. Pelaksanaan pembelajaran majlis taklim dilaksanakan pada magtubah (magrib, isyak dan subuh).
3	Evaluasi Pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dilaksanakan dalam bentuk evaluasi input, proses dan lulusan. Evaluasi dalam bentuk input meliputi tes tulis awal ketika siswa akan masuk kelas mana yang layak sesuai kemampuannya. Evaluasi dalam bentuk proses meliputi Tanya jawab setiap akhir pembelajaran. Evaluasi dalam bentuk lulusan yaitu melalui akhir semester. b. Untuk evaluasi kelas yang ikut pembelajaran sidogiri dilakukan setiap

	catur wulan pertama safar, kedua Robiul Sani, dan ketiga bulan sa'ban.
--	--

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dalam pembahasan temuan ini akan diungkapkan tentang Manajemen Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.

Berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan hasil wawancara bahwa Perencanaan pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri meliputi kegiatan merumuskan tujuan, metode yang digunakan dan media yang digunakan. Dimana semua itu disusun dalam bentuk silabus.

Hal tersebut selaras dengan teori menurut Nana Syaodih Sukmadinata bahwa Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan.⁸⁶

Teori diatas selaras dengan teori lain yang dikemukakan oleh Syafafudin bahwa perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan di capai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang

⁸⁶ Nana Syaodih Sukmadinata. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek.(Bandung: PT: Remaja Rosdakarya. 2002). h.

legkap, menetapkan langkah-langkah harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain itu sesuai dengan teori langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran menurut Subhan Adi Santoso yang dikutip oleh Siti Kusriani sebagai meliputi ⁸⁷

a. Merumuskan tujuan

Dalam merancang pembelajaran, tugas pertama dari seorang guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran beserta materi pelajarannya.

b. menentukan kegiatan belajar mengajar

menentukan kegiatan belajar mengajar disini artinya menentukan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui pendekatan kelompok atau pendekatan individual.

c. Menentukan orang yang terlibat dalam proses pembelajaran

Orang-orang yang akan terlibat dalam proses pembelajaran dan berperan sebagai sumber belajar.

d. Memilih bahan dan alat

Penentuan bahan dan alat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa Perencanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dilakukan melalui rapat kerja.

⁸⁷ Subhan Adi Santoso, Pembelajaran Blended Learning, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019), 34.

Dimana perencanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri menggunakan silabus. Silabus digunakan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi ustad maupun ustadzah.

Hal ini sesuai dengan teori Wina Sanjaya yaitu silabus sebagai acuan pengembangan yang memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.⁸⁸

Proses Belajar Mengajar yang ada di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember di desain semaksimal mungkin. Dimana adanya teamwork yang antara guru dan siswa. Siswa dan guru sama-sama berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Samrin dan Syahrul terkait prinsip manajemen pembelajaran yaitu adanya prinsip partisipasi dan kerjasama yakni diperlukannya sikap yang kooperatif dan berperan aktif dalam pembelajaran.⁸⁹

Teori diatas dipertegas oleh teori Majid yaitu silabus merupakan perencanaan pembelajaran yang dapat dipahami sebagai suatu proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran serta penilaian dalam

⁸⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Perenada Media, 2010),h. 125

⁸⁹ Samrin dan Syahrul, *Pengelolaan Pengajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 36

alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹⁰

Berdasarkan data dan teori diatas bisa disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran kitab kuning Madrasah Diniyah Al-Qodiri sudah berjalan dengan baik dengan adanya persiapan pembelajaran dengan membuat silabus sebagai acuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.

Pelaksanaan pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri telah dirumuskan sebelumnya dalam rapat kerja perencanaan pembelajaran. Dimana untuk pelaksanaan pembelajarannya sendiri dilaksanakan setiap hari Sabtu-Kamis. Jadi Hanya hari juamt tidak ada proses pembelajaran diMadrasah Diniyah.

Pelaksanaan pembelajaran ini adalah merealisasikan dari perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan teori menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai

tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁹¹

Teori diatas selaras dengan teori Majid yaitu pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.⁹²

Berdasarkan data observasi dan hasil wawancara, pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri meliputi tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajran tersebut sesuai dengan teori Nana Sudjana dalam bukunya Suryosubroto, pelaksanaan proses belajar mengajar yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan memiliki tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan pra Instrukusional (pembukaaan) yaitu tahapan yang ditempuh pada saat memulai proses belajar mengajar.
- b. Tahap Instrukusional (inti) yaitu pemberian bahan pelajaran
- c. Tahap evaluasi dan tindak lanjut (penutup), tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruktusional.

Teori diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah terkait pelaksanaan pembelajaran. Berikut petikan wawancaranya:

⁹¹ Saiful Bahri & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1

⁹² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: Rosda, 2005)

Untuk tahap pelaksanaannya, seperti biasa ada kegiatan pembukaan yaitu dimana guru-guru mengucapkan salam dan lain sebagainya. Kemudian ada kegiatan inti, yaitu guru melaksanakan proses belajar mengajar. Dan yang terakhir kegiatan penutup yaitu dengan mengakhiri pembelajaran, contohnya biasanya guru memberikan pertanyaan dulu sebelum pelajaran ditutup untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.⁹³

Terkait metode pelaksanaan pembelajaran Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember menggunakan dua metode yaitu metode klasikal dan metode majlis ta'lim. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustad Mashuri. Berikut perikan wawancaranya: Pelaksanaan pembelajarannya itu sendiri tergantung waktunya mbak. Dimana pada sore hari kami menerapkan metode klasikal dan pada waktu maqtubah menggunakan metode majlis ta'lim.⁹⁴

Jadi bisa disimpulkan, pelaksanaan pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran Madrasah Diniyah menggunakan metode klasikal dan metode majlis ta'lim.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.

Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar. Adanya evaluasi juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan kompetensi

⁹³ Saqofuddin, 19 April 2021, Wawancara, Jember

⁹⁴ Mashuri, 13 April 2021, Wawancara, Jember.

yang sudah dicapai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan teori menurut Menurut Suharsimi Arikunto, menerangkan evaluasi proses pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat atau mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.⁹⁵

Evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri dilakukan sebelum pembelajaran diakhiri, biasanya guru memberikan pertanyaan sebagai evaluasi sampai mana siswanya memahami terhadap apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya.

Selain itu Evaluasi di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dilaksanakan dalam bentuk evaluasi input, proses dan lulusan. Dimana evaluasi dalam bentuk input meliputi tes tulis awal ketika siswa akan masuk kelas mana yang layak sesuai kemampuannya. Evaluasi dalam bentuk proses meliputi Tanya jawab setiap akhir pembelajaran. Evaluasi dalam bentuk lulusan yaitu melalui akhir semester. Untuk evaluasi kelas yang ikut pembelajaran sidogiri dilakukan setiap catur wulan pertama safar, kedua Robiul Sani, dan ketiga bulan sa'ban.

Selain itu, didukung oleh hasil wawancara terkait evaluasi pembelajaran dengan Fiko Arnando, 05 Juni 2021: kenaikan kelas di Madrasah Diniyah biasanya nanti mendapatkan rapot dari madrasah. Tapi setelah selesai mengikuti ujian akhir semester.⁹⁶

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 290

⁹⁶ Fiko Arnando, wawancara, 05 Juni 2021, Jember

Berdasarkan hasil wawancara dengan Azimatul Husnia, 07 juni 2021, dia menambahkan:

kalau untuk kelas 1A, 2A, 3A, 4A, biasanya setiap catur wulan pertama bulan Shafar, catur wulan kedua Robiul Tsani, catur wulan ketiga sya'ban ujian yang dilaksanakan oleh pihak pondok pesantren sidogiri. Dimana nanti setelah mengikuti ujian akan mendapatkan sertifikat.⁹⁷

Jadi bisa disimpulkan salah satu bentuk evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri meliputi evaluasi formatif yaitu yang dilaksanakan setiap kali selesai pelaksanaan pengajaran tertentu dan evaluasi dilaksanakan setiap akhir pengajaran suatu program atau beberapa unit pelajaran tertentu. Sasaran yang dicapai untuk menilai keberhasilan proses belajar atau kurikulum berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh.

Berdasarkan data diatas, sesuai dengan teori Menurut Mohamad Ali mengungkapkan bentuk evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:

- a. Evaluasi Formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai pelaksanaan pengajaran tertentu. Manfaat yang dicapai adalah untuk menilai keberhasilan proses belajar mengajar untuk suatu pelajaran tertentu.
- b. Evaluasi sumatif yaitu dilaksanakan setiap akhir pengajaran suatu program atau beberapa unit pelajaran tertentu. Sasaran yang dicapai

⁹⁷ Azimatul Husnia, wawancara, 07 juni 2021, Jember

- untuk menilai keberhasilan proses belajar atau kurikulum berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh.
- c. Evaluasi diagnostic yaitu dilaksanakan untuk meneliti atau mencari sebab kegagalan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.
 - d. Evaluasi penempatan dilakukan jika kurikulum menuntut adanya perbedaan peserta didik berdasarkan kelompok, baik keberhasilan atau program yang dipilih.⁹⁸

Adapun untuk teknik evaluasi itu sendiri, Madrasah Diniyah Al-Qodiri menggunakan teknik tes dan non tes. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa kelas. Berikut petikan wawancaranya: kalau ujian kadang diberikan soal di kertas disuruh isi kak, kadang tesnya langsung lisan. Jadi ustad memberikan pertanyaan langsung dijawab sama teman-teman.⁹⁹

Hal tersebut sesuai dengan teori mengenai alat untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi tes dan nontes; dimana keduanya dapat dipergunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang objek yang akan dinilai dan diukur.¹⁰⁰

Jadi bisa disimpulkan evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dalam bentuk evaluasi sumatif dan formatif dengan menggunakan teknik tes dan non tes.

⁹⁸ Mohamad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 1985), 127

⁹⁹ Habibullah, 10 Juni 2021, Wawancara, Jember

¹⁰⁰ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 67.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember menggunakan silabus. Dilakukan melalui 4 langkah, yang pertama perumusan tujuan, menentukan kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan, memilih bahan dan alat untuk proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dilaksanakan pada hari sabtu-kamis jam 15.45-17.15 WIB Metode pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember menggunakan metode klasik dan majlis taklim. Sumber belajar menggunakan kitab kuning dan bahan ajar dari Pondok Pesantren Sidogiri yang diikuti hanya untuk beberapa kelas, yaitu kelas 1A, 2A, 3A dan 4A.
3. Evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dilaksanakan dalam bentuk evaluasi input, proses dan lulusan. Teknik evaluasi dalam bentuk tes dan nontes. Evaluasi dalam bentuk input meliputi tes tulis awal ketika siswa akan masuk kelas mana yang layak dengan kemampuannya. Evaluasi dalam bentuk proses meliputi Tanya jawab setiap akhir pembelajaran. Evaluasi dalam bentuk lulusan yaitu melalui akhir semester. Untuk evaluasi kelas yang ikut pembelajaran

sidogiri dilakukan setiap catur wulan pertama safar, kedua Robiul Sani, dan ketiga bulan sa'ban.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya selalu melakukan inovasi terhadap manajemen pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri agar pelaksanaan pembelajaran bisa efektif dan efisien.

2. Bagi Guru

Peneliti berharap, penelitian ini menjadi bahan evaluasi untuk guru dalam pengelolaan pembelajaran Madrasah Diniyah sebagai masukan yang konstruktif untuk kedepannya.

3. Bagi Siswa

Peneliti berharap, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, dan disiplin. Sehingga pembelajaran bisa diterima dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman H. Mas'ud Dr. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Adi Subhan Santoso, *Pembelajaran Blended Learning*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Ali Mohamad. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru, 1985.
- Ambarita Alben, *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Nasional Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. 2006.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Ariadi Muh. Muslim, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim (Putra) Kediri." Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta, 2016.
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- B, Mththew, Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Model-model Baru, terj. Tjetcep Rohidi*. 2014.
- Bahri Saiful & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fattah Nana, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quaraisy. 2003.
- Fattah Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Fauzi Anis. Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2016, Vol. 1, Nomor 2.
- J. Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Khotiah Siti, "Manajemen Pembelajaran pada Pondok Pesantren Al-Zaiytun Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kabupaten Indramayu Jawa Barat." Skripsi IAIN Raden Intan Lampung: Lampung, 2017.

- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)*. Bandung:Rosda:2005.
- Mamik, *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama, 2015..
- Masganti Siturus, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Medan:IAIN Press, 2011.
- Masgi, *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudhatul Jannah Palangkaraya*. Tesis UIN Maulana Ibrahim Malang: Malang 2018.
- Mawardi Lubis. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mohammad Ridwan, : “*Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.*” Tesis UIN Maulana Ibrahim Malang: Malang 2018.
- Muhaimin, Abdul Madjid, *Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya. 2014.
- Muhtadin Imam, Wawancara, 14 April 2021, Jember
- Mundir, *Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nasuha Arsy, “*Manajemen Pembelajaran di Pondok pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung,*” Skripsi UIN Raden Lampung: Lampung 2019.
- Observasi. Imam Muhtadin. Madrasah Diniyah Al Qadiri, 22 Maret 2021
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, *Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*.
- Permendiknas RI No.41 Tahun 2007 tentang Standar Proses pasal 1 lampiran II
- Qomar Mujamil *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Rahim Husni. *Arah baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PTLogos Wacana Ilmu. 2011.
- Sagala Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.2009.
- Sanjaya Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perenada Media. 2010.
- Sanjaya Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perenada Media. 2010.

Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran Aktualisasi Konsep Fundamental dalam Proses Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Sudjana Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2002.

Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Sukmadinata Nana Syaodih dan, *Pengembangan Kurikulum Teori dan praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000

Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Suryo B. Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

Syahrul, Samrin dan. *Pengelolaan Pengajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.

Syaodih Nana Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya. 2002

Tim Direktorat, *Pendidikan diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, Pedoman Penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, 2009.

W. John Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Wijaya, Hengki dan Umrati, *Analisis Data Kualititaif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020.

WAWANCARA:

Alfan Firmansyah, wawancara, 05 Juni 2021, Jember

Azimatul Husnia, wawancara, 07 juni 2021, Jember

Fathur Rohman, Wawancara 20 April 2021, Jember

Ferry, Wawancara, 10 Juni 2021

Fiko Arnando, wawancara, 05 Juni 2021, Jember

Habibullah, 10 Juni 2021, Wawancara, Jember

Imam Muhtadin, 14 April 2021, Wawancara, Jember

M. Fazar Zein, 10 Juni 2021, Wawancara, Jember

Miftahul Ahyar, 19 Juni 2021, Wawancara, Jember.

Nindi Despita, Wawancara, 7 Juni 2021, Jember

Romi Faslah, 24 Mei 2021, Wawancara, Jember

Saqofuddin, wawancara, 15 Maret 2021, Jember

Siti Rofi'ah, Wawancara, 24 Mei 2021, Jember

Ursilah, wawancara, 17 Maret 2021, Jember

Zaki Abdillah, 05 Juni 2021, Wawancara, Jember

UJIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Marfuatun Hasanah
NIM : T20173042
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dusun Kedung Lengkong, Desa Menampu
RT/RW 001/014 Kecamatan Gumukmas Kabupaten
Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember**" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Desember 2021

A library stamp from Universitas Islam Jember (UIN Jember) is visible. The stamp includes the text 'KOLEKSI PERPUSTAKAAN', 'MESTERAN PERAPIL', and '17A.IX.02304274'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Marfuatun Hasanah
NIM. T2017304

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	FOKUS PENELITIAN	METODE PENELITIAN
Manajemen Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember	1. Manajemen Pembelajaran	1. Konsep manajemen pembelajaran 2. Perencanaan pembelajaran	1. Pengertian manajemen pembelajaran 2. Tujuan manajemen pembelajaran 3. Komponen manajemen pembelajaran 1. Pengertian perencanaan pembelajaran 2. Tujuan perencanaan pembelajaran 3. Prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran 4. Manfaat perencanaan	1. Kepala Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember 2. Waka Humas 3. Waka Kurikulum 4. Ustad maupun Ustadzah 5. Ustad Sidogiri 6. Santri	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember?	1. Metode dan Prosedur Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif 2. Subyek penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> 3. Teknik Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

			<p>pembelajaran</p> <p>5. Tahap-tahap perencanaan pembelajaran</p>			
		<p>3. Pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>1. Pengertian pelaksanaan pembelajaran</p> <p>2. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran</p>			<p>4. Analisis data menggunakan:</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Kondensasi data</p> <p>c. Penyajian data</p> <p>d. Penarikan kesimpulan</p>
		<p>4. Evaluasi pembelajaran</p>	<p>1. Pengertian evaluasi pembelajaran</p> <p>2. Macam evaluasi pembelajaran</p> <p>3. Teknik evaluasi pembelajaran</p>			<p>5. Keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p>
	<p>2. Madrasah Diniyah</p>	<p>1. Konsep manajemen Diniyah</p>	<p>1. Pengertian madrasah diniyah</p> <p>2. Tujuan dan</p>			

			fungsi madrasah diniyah 3. Jenis dan dasar hukum madrasah diniyah 4. Karakteristi k madrasah diniyah		
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER






JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Lokasi Penelitian: Jalan Manggar 139-A Lingk. Gebang Poreng, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin/05 April 2021	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah Ustad Saqofuddin	
2.	Selasa/6 April 2021	Wawancara dengan Ustad Imam Muhtadin	
3.	Selasa/13 April 2021	Mengumpulkan data terkait gambaran umum Madrasah dengan Ustad Mashuri	
4.	Sabtu/17 April 2021	Wawancara dengan Ustad Fathur Rohman terkait Perencanaan Manajemen Pembelajaran	
5.	Senin/19 April 2021	Wawancara dengan Ustad Saqofuddin	
6.	Selasa/20 April 2021	Wawancara dengan Ustad Fathur Rohman	
7.	Senin/ 24 Mei 2021	Wawancara dengan Ustadzah Siti Rofi'ah	
		Wawancara dengan Ustad Romi Fasliah terkait Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran	
8.	Senin/31 mei 2021	Melengkapi data-data terkait Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah dengan Ustad Mashuri	
9.	Sabtu/05 Juni 2021	Wawancara dengan Alfian Firmansyah selaku santri Al-Qodiri terkait Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran	
		Wawancara dengan Fiko Arnando selaku santri Al-Qodiri terkait evaluasi pembelajaran	
		Wawancara dengan Zaki Abdillah selaku santri Al-Qodiri terkait Evaluasi Pembelajaran	
10.	Selasa/07 Juni 2021	Wawancara dengan Azimatul Husniah terkait Evaluasi Pembelajaran	
		Wawancara dengan Nindi Despita	

		terkait Evaluasi Pembelajaran	
11.	Kamis/10 Juni 2021	Wawancara dengan Fery tentang Pelaksanaan Pembelajaran	
		Wawancara dengan Habibullah tentang Evaluasi Pembelajaran	
		Wawancara dengan Muhammad Fazar Zein tentang Evaluasi Pembelajaran	
12.	Sabtu/19 Juni 2021	Wawancara dengan Ustad Miftahul Ahyar tentang Pelaksanaan Pembelajaran	
13.	Kamis/08 Juli 2021	Melengkapi data terkait manajemen pembelajaran Mandrasah Diniyah dengan Ustad Mashuri	

Jember, 10 Juli 2021



Syaqofuddin, S.Pd.I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.

Pedoman Wawancara

1. Fokus 1

Bagaimana Perencanaan Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember?

- a. Bagaimana analisis kebutuhan di madin al-qodiri?
- b. Apa tujuan adanya manajemen pembelajaran di madin al-qodiri?
- c. Bagaimana langkah-langkah dalam merencanakan pembelajaran?
- d. Siapa saja yang terlibat dalam menyusun perencanaan pembelajaran?
- e. Apa saja faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan perencanaan tersebut?
- f. Apa persiapan ustadz dalam mengajar?
- g. Perencanaan pembelajaran menggunakan silabus atau RPP ?

2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember?

- a. Pelaksanaan madin dilaksanakan kapan?
- b. Dalam pelaksanaan madin menggunakan metode apa?
- c. Strategi apa yang dilakukan ustadz dalam proses pembelajaran?
- d. Dalam pelaksanaan belajar apa sumber belajar yang digunakan?
- e. Apa saja Upaya dalam meningkatkan madrasah diniyah?
- f. Apa saja prestasi yang telah dicapai selama pelaksanaan madrasah diniyah?

3. Evaluasi Manajemen Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

- a. Kapan evaluasi madrasah diniyah dilaksanakan?
- b. Bagaimana langkah dalam pengevaluasian madrasah diniyah?
- c. Siapa yang mengevaluasi madrasah diniyah?
- d. Dimana dilakukan pengevaluasian madrasah diniyah?
- e. Apa kendala dalam pengelolaan madrasah diniyah?
- f. Bagaimana cara mengatasi jika ada permasalahan dalam madrasah diniyah?
- g. Upaya apa yang dilakukan agar evaluasi bisa maksimal?
- h. Hukuman apa yang diberikan oleh anda ketika ada siswa yang melanggar?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
2. Denah Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
3. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
4. Data siswa Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
5. Jadwal program Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
6. Prestasi yang diraih Oleh siswa Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
7. Silabus Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.
8. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TRANSKIP WAWANCARA

A. Perencanaan Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

- Bapak Saqofuddin selaku Kepala Madrasah Diniyah:
“terkait perencanaan di madin ini, tentunya tujuan itu merupakan hal yang sangat penting untuk madrasah, karena dengan adanya perumusan ini bisa mendukung visi misi yang ditetapkan oleh madrasah”
- ustad Fathur Rohman selaku Waka Kurikulum:
“sebagai waka kurikulum, saya ikut andil dalam perumusan tujuan. Dimana tujuan dari adanya Madrasah Diniyah ini untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, dan melaksanakan syiar keagamaan dan pembinaan mental spiritual. Karena siswa itu memang perlu mendapatkan bekal tentang agama, agar ketika terjun di masyarakat bisa bermanfaat untuk orang-orang sekitarnya.

“Perencanaan pembelajaran yang tertulis melalui rapat kerja akan memudahkan proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dimana Madrasah Diniyah ini menggunakan perencanaan pembelajaran berupa silabus. Jadi baik untuk tenaga pengajar maupun siswa dalam proses pembelajaran, di bukukan seperti silabus pada umumnya.
- Bapak Saqofuddin:
“Dalam merencanakan pembelajaran di Madin Al-Qodiri di awali dengan rapat kerja yang diikuti oleh semua pengurus Madrasah Diniyah Al-Qodiri, yang mana rapat kerja dilakukan untuk kelancaran proses pembelajaran, Guru disini juga rata-rata alumni pondok sini, tapi ada juga 1 guru yang berasal dari sidogiri, karena Madrasah Diniyah disini bekerja sama dengan Pondok Pesantren

Sidogiri dan untuk perencanaan pembelajaran kita menggunakan silabus bukan RPP”.¹

“Madrasah Diniyah merupakan jenis pendidikan keagamaan yang diselenggarakan melalui pendidikan nonformal. Madrasah disini terstruktur seperti pendidikan formal meskipun hanya menggunakan silabus, perencanaan pembelajaran di Madrasah berpedoman pada kitab kuning.

- Ustad Imam Muhtadin:
“untuk perencanaan pembelajarannya, kita disini menggunakan silabus mbak, tidak dengan menggunakan RPP
- Ustadzah Siti Rofi’ah:
”Kegiatan pertama yang dilakukan oleh guru atau ustad/ustadzah yaitu menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Untuk materi pembelajarannya menggunakan kitab sebagai bahan ajar, akan tetapi setiap kelas ada tingkatannya sendiri”

B. Pelaksanaan Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

- Ustadzah Siti Rofi’ah selaku guru Madrasah Diniyah yaitu:
“untuk pelaksanaannya sendiri, dilaksanakan setiap hari kecuali hari jumat itu libur. Untuk jamnya kami mengajar pada waktu sore jam 15:45-17:15 WIB
“Penerapan metode klasikal yaitu metode pembelajaran yang menggunakan sorogan, bandongan, maksudnya proses belajar mengajar ilmu agama yang mana guru dan siswa yang masing-masing memegang kitab yang sama. Guru mengkaji isi kitab dan membacakan serta mengupas maknanya sedangkan siswa

¹ Saqofuddin, Wawancara, 19 April 2021, Jember

mendengar, menyimak dan mencatat. Adapun metode majlis ta'lim yaitu proses pembelajaran yang meliputi ceramah, Tanya jawab, diskusi dan lain sebagainya

- Alfian Firmansyah siswa Ula Madrasah Diniyah
 “Kalau Madrasah Diniyah hari Jumat itu libur kak, jadi aktifnya itu dari hari Sabtu sampai hari Kamis”.
- Siti Musfiroh siswa Madrasah Diniyah tingkat Ulya menambahkan:
 “Kalau Diniyah disini tiap hari kak, kecuali hari Jumat libur karena hari kiriman siswa”
- Ustad Imam Muhtadin:
 “Dalam pelaksanaan pembelajaran langkah awal yang kita lakukan adalah pendahuluan dimana kita membaca doa terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan”.
- Bapak Fathur Rohman:
 “Ketika saya mengajar awal masuk kelas itu saya mengucapkan salam terlebih dahulu untuk pembuka, setelah itu membaca doa untuk mengawali pembelajaran, setelah itu meriview sedikit atau mengulang materi kemarin yang sudah saya ajarkan kepada anak-anak, sejauh mana mereka memahami, selanjutnya memberikan materi baru sampai jam pelajaran saya habis lalu ditutup dengan do'a”.
- Ustad Romi Faslah
 “Dalam mengajarkan materi ustad dan ustadzah menggunakan metode penyampaian materi memakai metode ceramah, dan diakhiri dengan tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember dibagi menjadi beberapa bagian yaitu

pertama salam, pembukaan, memberikan materi, penutup, dan diakhiri dengan tanya jawab oleh Ustad dan Ustadzah”.

- Feny selaku siswa Madrasah Diniyah tingkat wustho :
 “kalau ustad menjelaskan materi dikelas itu dengan cara menjelaskan langsung kepada siswa. Jadi selama pembelajaran, ustad memberikan materi sedangkan siswa cukup mencatat atau menyimak dari penjelasan ustad”.
- Bapak Saqofuddin:
 “Untuk tahap pelaksanaannya, seperti biasa ada kegiatan pembukaan yaitu dimana guru-guru mengucapkan salam dan lain sebagainya. Kemudian ada kegiatan inti, yaitu guru melaksanakan proses belajar mengajar. Dan yang terakhir kegiatan penutup yaitu dengan mengakhiri pembelajaran, contohnya biasanya guru memberikan pertanyaan dulu sebelum pelajaran ditutup untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.
- Ustad Romi Fasliah:
 “Awal pelaksanaan pembelajaran ustad maupun ustadzah memberikan kontrak belajar kepada siswa. Dimana tujuan adanya kontrak belajar ini supaya ketika siswa tidak fokus dalam pembelajaran maupun sering bolos dalam pelaksanaan pembelajaran maka siswa dikenakan hukuman atau ta’zir oleh ustad maupun ustadzah yang mengajar”.
- Ustad Miftahul Ahyar:
 “Tugas saya di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember tidak hanya mengajarkan kitab-kitab yang bersumber dari madrasah disini saja, akan tetapi saya juga mengajarkan 4 kitab yang asli dari Pondok Pesantren Sidogiri, yang hanya diikuti beberapa kelas, Untuk

pemberian materi tentunya setiap kelas dan setiap tingkatan pastinya berbeda, ada materinya sendiri bahkan untuk yang ikut kelas Sidogiri juga ada sendirinya materinya”.

- Bapak Saqofuddin selaku Kepala Madrasah Diniyah.
 “untuk pelaksanaannya sendiri, kami menerapkan dua metode. Metode tersebut yaitu klasikal dan majlis ta’lim. Perbedaan penerapan kedua metode tersebut itu terletak pada waktu pelaksanaannya. Dimana untuk metode klasikal dilaksanakan pada Madrasah Diniyah sore hari. Sedangkan metode majlis ta’lim dilaksanakan pada magtubah (maghrib, isya’ dan subuh).
- ustadz mashuri Madrasah Diniyah Al-Qodiri.
 “Pelaksanaan pembelajarannya itu sendiri tergantung waktunya. Dimana pada sore hari kami menerapkan metode klasikal dan pada waktu maqtubah menggunakan metode majlis ta’lim.”

C. Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

- Ustad Imam Muhtadin:
 “Di Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember evaluasi pembelajarannya dilaksanakan setiap perenam bulan sekali dan akhir semester belajar, jadi dalam 1 tahun 2 kali ujian semester. Siswa bisa naik kelas apabila siswa sudah memiliki akhlaq yang baik, memahami semua materi yang telah diajarkan, dan bisa membaca kitab yang dianggap layak untuk naik kelas”.
- Ustad Fathur Rohman:
 “Evaluasi dilaksanakan dengan cara tertulis dan lisan, tergantung ustad maupun ustadzah yang mengajar. Siswa harus memenuhi target yang sudah ditentukan. Evaluasi yang dilakukan di

Madrasah Diniyah Al-Qodiri setiap materi yang diberikan masing-masing tingkatan berbeda”.

- Zaki Abdillah salah satu siswa Ula:
“kalau udah pelajaran, kadang sebelum pulang itu dikasi pertanyaan kak. Jadi yang bisa jawab bisa pulang duluan.
- Nindi Despita siswa kelas Ulya:
“kalau ujian kadang diberikan soal di kertas disuruh isi kak, kadang tesnya langsung lisan. Jadi ustad memberikan pertanyaan langsung dijawab sama teman-teman.
- Ustad Saqofuddin:
“Adanya evaluasi pembelajaran disini kita bisa tau sejauh mana siswa itu mendalami materi-materi yang sudah dipelajari, kita tau mana yang layak untuk naik kelas dan mana yang tetap tinggal dikelas, karena kita tidak memandang berapa usia siswa tersebut, tapi kita melihat siswa mana yang layak untuk naik kelas, meskipun usianya sudah dibilang lebih tua kalau tidak bisa memahami materi ya bakalan tetap tinggal dikelas, dalam memutuskan hal tersebut, kita tidak langsung memutuskan akan tetapi dimusyawarahkan terlebih dahulu bersama ustad dan ustadzah Madrasah disini”.
- Fiko Arnando
“kenaikan kelas di Madrasah Diniyah biasanya nanti mendapatkan rapot dari madrasah. Tapi setelah selesai mengikuti ujian akhir semester”

- Guru Sidogiri

“kalau untuk kelas 1A, 2A, 3A, 4A, biasanya setiap catur wulan pertama bulan Shafar, catur wulan kedua Robiul Tsani, catur wulan ketiga Sya’ban ujian yang dilaksanakan oleh pihak pondok pesantren sidogiri. Dimana nanti setelah mengikuti ujian akan mendapatkan sertifikat”

- M. Fazar Zein:

“Saya kelas 2A mbak, untuk ujian akhir biasanya nanti ada sertifikat yang diberikan. Selain itu juga ada rapot seperti kelas lainnya”

- Ustad Miftahul Ahyar:

“Untuk kelas yang ikut pembelajaran kitab dari sidogiri juga ada evaluasi yang dilaksanakan catur wulan pertama bulan safara, kedua Rabi’ul sani, dan yang ketiga bulan sa’ban, jadi 4 kelas tersebut selain ikut ujian dari Madrasah Diniya Al-Qodiri juga ikut ujian dari Pondok Sidogiri yang mana soal ujian dari Pondok Sidogiri sana, serta mendapatkan sertifikat dari Sidogiri”.

Fieldnote Penelitian

Hari/Tanggal : Selasa,13 April 2021
Jam : 16:00 WIB
Lokasi : Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Deskripsi Data :

Pada Selasa 13 April 2021 peneliti mengamati lokasi Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember, dimana peneliti memperhatikan setiap perbatasan yang ada disekitar Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember. Disana peneliti dibantu oleh beberapa santri untuk meninjau lokasi penelitian yaitu Madrasah Diniyah. Selain itu peneliti juga melihat benner yang terpanpang di sebelah kantor Madrasah Diniyah. Peneliti langsung menemui kepala Madrasah untuk mengidentifikasi keunikan dari madrasah diniyah Al-Qodiri Jember di banding madrasah pada umumnya. Dari situ peneliti memutuskan untuk mengambil lokasi di madrasah diniyah Al-Qodiri Jember.

Hari/Tanggal : 19 Mei 2021
Jam : 16:00 WIB
Lokasi : Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Deskripsi Data :

Pada hari Rabu peneliti mengunjungi lembaga madrasah diniyah pada jam 16:00 WIB peneliti menuju kantor pengurus madrasah diniyah untuk menemui pengurus madrasah diniyah. Dalam hal ini peneliti meminta hasil musyawarah terkait perencanaan pembelajaran madrasah diniyah. Pengurus madrasah diniyah merespon peneliti sangat baik dan membantu melengkapi dokumentasi atau data yang peneliti butuhkan. Salah satu contohnya hasil musyawarah rapat pengurus

madrasah diniyah. Pengurus memberikan izin kepada peneliti untuk mendokumentasikan hasil notulen terkait

Hari/Tanggal : Senin, 24 Mei 2021

Jam : 16:00 WIB

Lokasi : Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Deskripsi Data :

Pada senin 24 Mei 2021 peneliti mengunjungi pondok pesantren Al-Qodiri Jember dan meminta izin kepada pengurus pondok untuk mengikuti kegiatan majlis taklim yang dilaksanakan pada jam magtubah (Magrib, Isya' dan Subuh). Disana peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran majlis taklim. Selain itu peneliti juga meminjam kitab santri untuk dijadikan dokumentasi penelitian peneliti. Para ustdzah dan para santri membantu peneliti dengan baik untuk melengkapi data-data penelitian.

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Mei 2021

Jam : 16:00 WIB

Lokasi : Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Deskripsi Data :

Peneliti mengunjungi madrasah diniyah pada Sabtu 29 Mei 2020. Disana langsung menuju kantor mandrasah diniyah untuk memastikan pelaksanaan dari madrasah diniyah itu sendiri. Pada waktu obsevasi peneliti melihat ustad dan ustdzah madrasah diniyah Al-Qodiri Jember sangat disiplin, karena kehadiran ustad dan ustdzah tepat pada jam 15:45. Selain itu peneliti juga mendengar lonceng berbunyi pada jam tersebut yang menandakan pelaksanaan pembelajaran akan dimulai.

Hari/Tanggal : Minggu, 30 Mei 2021
Jam : 16:00 WIB
Lokasi : Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Deskripsi Data :

Pada Minggu 30 Mei 2021 peneliti mengamati proses perencanaan pembelajaran. Dimana peneliti turut andil dalam proses pembelajaran. Disana peneliti mengamati bahwa ustadzah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu yang dilanjut dengan pembacaan doa sebelum belajar. Setelah itu ustdzah mengabsen santri yang mengikuti mata pelajaran yang diajarkan.

Hari/Tanggal : Senin, 31 Mei 2021
Jam : 16:00 WIB
Lokasi : Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Deskripsi Data :

Pada Senin 31 Mei 2021 peneliti mengunjungi kelas wustho untuk mengikuti proses pembelajaran yang mana langkah awal ustdzah menanyakan terlebih dahulu pelajaran sebelumnya untuk mengevaluasi santri sejauh mana mereka memahami materi sebelumnya. Setelah itu ustdzah melanjutkan materi setelahnya dengan menggunakan metode ceramah. Setelah lonceng kedua berbunyi ustdzah menutup pembelajaran dengan Tanya jawab terlebih dahulu kemudia dilanjut dengan doa sebagai penutup.

No. Reg : 1502/13/32/73.1



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
PIAGAM
PENYELENGGARAAN MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, dengan berdasarkan kepada Peraturan Menteri Agama No. 13 Tahun 2014, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember memberikan Surat Keputusan Piagam Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah dengan SK Persetujuan Ijin Operasional Nomor *891* Tahun 2020 Tanggal 12 Nopember 2020 kepada :

1. Nama	AL QODIRI
2. Nomor Statistik	311235090709
3. Alamat	Jl. Manggar 139
Jalan / Dusun	Gebang
Desa / Kelurahan	Patrang
Kecamatan	Jember
Kabupaten	Jawa Timur
Propinsi	1987
4. Tahun Berdiri	Yayasan Al Qodiri Jember
5. Penyelenggara / Yayasan	

Kepada Madrasah Diniyah Takmiliah tersebut diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran sesuai dengan Kurikulum yang ditetapkan Menteri Agama.
Masa berlaku 5 Tahun sampai dengan tanggal 12 Nopember 2025.

Jember, 12 Nopember 2020
Kepala Kantor,

MUHAMMAD f



Dikawatir dengan Cembukan

JADWAL PENGAWAS IMTIHAN DAURI (IMDA) AWWAL

MADRASAH DINIYAH AL-QODIRI JEMBER 1443 HIJRIYAH/ 2021 MASEHI

NO	HARI/TGL	JAM	KELAS RUANG PUTRA									
			RUANG 1	RUANG 2	RUANG 3	RUANG 4	RUANG 5	RUANG 6	RUANG 7	RUANG 8	RUANG 9	RUANG 10
			I-A	I-B	I-A	I-B	II-A	II-B	II-A	II-B	I-A	I-B
1	SABTU	I	Pak Aziz	Pak Juh	Cak Yoga	Cak Sholih	Cak Sholih	Cak Harid	Cak Anson	Pak Afandi	Cak Yoko	Pak Gaby
	9 OKT 2021	II			Pak Juh	Cak Sholih	Cak Yoga	Pak Anz	Cak Harid	Pak Afandi	Cak Anson	Cak Yoko
2	AHAD	I	Cak Anas	Cak Yoga	Pak Aziz	Pak Murni	Pak Basad	Cak Anz	Cak Daye	Cak Yoko	Pak Mulya	Pak Afandi
	10 OKT 2021	II			Pak Murni	Cak Anas	Cak Anz	Cak Daye	Pak Basad			
3	SENIN	I	Cak Mubtahir Hozar	Pak Aziz	Cak Rohman	Cak Zaini	Cak Rodi	Cak Murni Ghosol	Cak Anz	Ust. H. Nuruddin	Cak Wase	Cak Anson
	11 OKT 2021	II			Cak Mubtahir Hozar	Cak Anz	Pak Murni	Cak Abdi	Pak Suliyanto			
4	SELASA	I	Cak Yoga	Cak Jodi Serawan	Cak Murni Ghosol	Cak Nabani Husin	Cak Sholih	Cak Sholih	Pak Abd Khoir	Cak Rodi	Pak Imam Nuruddin	Cak Yoko
	12 OKT 2021	II							Cak Sholih			
5	RABU	I										
	13 OKT 2021	II										

NO	HARI/TGL	JAM	KELAS RUANG PUTRI										MADIN
			RUANG 11	RUANG 12	RUANG 13	RUANG 14	RUANG 15	RUANG 16	RUANG 17	RUANG 18	RUANG 19		
			II-C	II-D	II-C	II-D	III-C	III-D	III-C	III-D	II-ULYA	II-ULYA	
1	SABTU	I	Bu Fira	Bu Enal	Bu Tilla	Ning Ba	Bu Saadah	Bu Afi	Mbak Anas	Pak Halidz	Pak Mulya		
	9 OKT 2021	II			Bu Fira	Bu Fira	Ning Ba	Bu Saadah	Bu Enal	Pak Mulya	Pak Halidz		
2	AHAD	I	Bu H. Nurmah	Bu Salsola	Bu Halim	Bu Nurul Tony	Bu Hj. Umamah	Bu Ning	Bu Ba	Pak Halidz	Pak Gaby		
	10 OKT 2021	II			Bu H. Nurmah	Bu Salsola	Bu Nurul Tony	Bu Halim	Bu Hj. Umamah				
3	SENIN	I	Bu Salsola	Bu Lufatul Hozaroh	Bu Halim	Ning Zalf	Bu Tilla	Mbak Anas	Cak Yoko	Pak Suliyanto	Pak Halidz		
	11 OKT 2021	II			Ning Zalf	Bu Lufatul Hozaroh	Mbak Anas	Cak Yoko	Bu Ning				
4	SELASA	I	Bu Ning	Bu Lufatul Hozaroh	Pak Suliyanto	Cak Daye	Bu Ba	Pak Gaby	Bu Salsola	Pak Mulya	Cak Mubtahir		
	12 OKT 2021	II						Pak Gaby					
5	RABU	I											
	13 OKT 2021	II											

Keterangan Waktu :

JAM I : 15.45 - 16.30

JAM II : 16.30 - 17.15

Seragam

Satu-Garis Putih

Selatan-Kuning Coklat

INFO PENTING DALAM PELAKSANAAN IMDA-I APABILA PENGAWAS UST/USTDZ BERHALANGAN / TIDAK BISA HADIR, MOHON SEGERA INFORMASIKAN KEPADA PANITIA (Cak DFIYANTO)

LEMBAGA IMDA AWWAL 2021

Harap Datang 5 Menit Sebelum IMDA I dimulai

**Hasil Musyawarah Pengurus Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember 20 Mei
2021**

1. Perencanaan awal semester
 - a. Merumuskan tujuan pembelajaran diniyah memberikan pemahaman kepada siswa terkait pengetahuan agama dan mengarahkan siswa agar bisa membaca kitab dengan baik dan benar.
 - b. Menentukan kegiatan pembelajaran = pendekatan individu dan pendekatan kelompok
 - c. Orang yang terlibat = ustad dan ustadzah
 - d. Alat /Media = kitab kuning, kitab sidogiri, Papan tulis, spidol dll.
 - e. Waktu Diniyah = guru harus hadir jam 15:45 WIB sampai dengan 17:15 WIB
 - f. Metode = Klasikal dan Majelis Taklim

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://tik.iain-jember.ac.id](http://tik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1626/ln.20/3.a/PP.00.9/06/2021 24 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
Jl. Manggar 139-A Gebang Poreng, Kec. Patrang, Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wf Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : MARFUATUN HASANAH
NIM : T20173042
Semester : VIII
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MADRASAH DINIYAH AL-QODIRI JEMBER** selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Saqofuddin S.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
2. Waka Humas Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
3. Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember
4. Pendidik Madrasah Diniyah Al-Qodiri Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wf Wb.

Jember, 24 Juni 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



MADRASAH DINIYAH AL-QODIRI

TAHUN PELAJARAN 1443 H-2021 M

Jl. Masjid 139 - A GebangPoreng - Patrang - Jember telp. (0331) 465692

SURAT KETERANGAN

Nomor: 033/MADIN.PP.AQJBR/A/VII/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Saqofuddin, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Madrasah Diniyyah AL Qodiri
 Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
 Nama : Marfuatun Hasanah
 NIM : T20173042
 Status : Mahasiswa Aktif IAIN Jember
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Islam
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyyah Al-Qodiri 1 Jember pada tanggal 14 April 2021 sampai dengan 13 Juli 2021 dalam rangka menyelesaikan penelitian dengan judul "*Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Diniyyah Al Qodiri 1 Jember*"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya, dan kami sampaikan terima kasih.

Jember, 13 Juli 2021

Mengetahui,
 Kepala



Saqofuddin, S.Pd.I

BIODATA PENULIS

Nama : Marfuatun Hasanah
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Mei 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Kedung Lengkong Desa Menampu RT/RW
 001/014, Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
 Agama : Islam
 No Hp : 082302049866
 Alamat E-mail : marfuatunhasanah817@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
 MI/SD : SDN MENAMPU 02 (2005-2011)
 SMP/MTs : SMPN 1 GUMUKMAS (2011-2014)
 SMA/SMK : SMK I ASH-SHUUFIYAH KENCONG (2014-2017)
 Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER (2017-2021)